

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MAJELIS MUROQOBAH  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI MAN 1 MAGETAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

Yanuar Dila Nur Alifa

NIM. 18110007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2022**

**HALAMAN JUDUL**  
**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MAJELIS MUROQBAH**  
**DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA**  
**DI MAN 1 MAGETAN**  
**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh:

Yanuar Dila Nur Alifa

NIM. 18110007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**April,2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MAJELIS MUROQOBAH**  
**DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA**  
**DI MAN 1 MAGETAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

Yanuar Dila Nur Alifa

NIM : 18110007

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag**

NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Mujtahid, M.Ag**

NIP. 19750105 200501 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MAJELIS MUROQOBAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MAN 1 MAGETAN

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

**Yanuar Dila Nur Alifa (18110007)**

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

#### Panitia Ujian

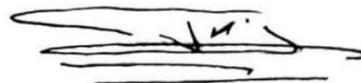
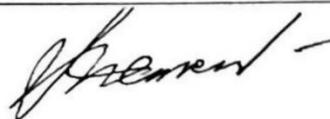
**Ketua Sidang**  
**Abdul Fattah, M.Th.I**  
NIP. 198609082015031003

**Sekretaris Sidang**  
**Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag**  
NIP. 196910202000031001

**Pembimbing**  
**Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag**  
NIP. 196910202000031001

**Penguji Utama**  
**Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag**  
NIP. 197004272000031001

#### Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd**

NIP. 19650403 199803 1002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya kepada penulis dan juga orang-orang disekitar penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah diutus oleh Allah SWT memerangi kedzaliman dan membentuk peradaban yang baik dan penuh kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya

Yanuar Dila Nur Alifa

Yang telah berusaha dengan penuh kerja keras dan kesabaran dalam menjalani penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah skripsi seperti yang tertulis ini. Dan kepada kedua orang tuaku

Bapak Ashari Eko Yudi Waluyo dan Ibu Endang Larasati serta adikku

Muhammad Endi Yuniansyah dan Muhammad Fathan Ashari

Yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu mendoakan, membimbing, dan memotivasi saya dalam keadaan apapun sehingga saya selalu semangat dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta adikku

Kepada seluruh keluarga besar dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih selalu menyemangati dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al-Baqarah:286)<sup>1</sup>

**“Talk Less Do More”**

Sedikit Bicara Banyak Bekerja

---

<sup>1</sup> Qur'an in Word, Q.S Al-Baqarah:286

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### **NOTA DOSEN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Yanuar Dila Nur Alifa Malang, 29 Maret 2022

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Yanuar Dila Nur Alifa

NIM : 18110007

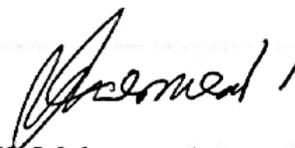
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam  
Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.  
NIP. 19691020 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu lembaga perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Maret 2022

Membuat Pernyataan,



**Yanuar Dila Nur Alifa**

NIM.18110007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah swt yang tidak terkira penulis haturkan yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa teruntai kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kesempatan dan kekuatan yang Tuhan berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan” dengan baik untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) sarjana pendidikan (S.Pd.).

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyajian skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa adanya motivasi, dukungan, serta bantuan beberapa pihak sehingga mampu mendampingi penulis sampai penulisan tugas akhir ini terselesaikan. Oleh karenanya pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK),

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Ghafur, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, dukungan, pembelajaran,serta nasihat- nasihat yang amat berharga.
7. Bapak. Dr. Ah. Yani Musthofa,M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Magetan.
8. Bapak Anang Zamroni, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan MAN 1 Magetan
9. Bapak Usman Khoiri, S.Pd.I, selaku guru Akidah Akhlak sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah
10. Ibu Amelia Isnaini, S.Pd, selaku Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.
11. Seluruh Bapak/Ibu guru MAN 1 Magetan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk proses penelitian ini
12. Siswa-siswi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini

13. Kedua orang tua dan adikku, Bapak Ashari Eko Yudi, Ibu Endang Larasati, M. Endi Yuniansyah, dan M. Fathan Ashari yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Arifa Maulida Muliannisa, Rima Annisa, Martha Nilam Sari, Fitrin Arlinda, Okta Maulidian, Nasyichatul Aliyah, Kurniawan Dwi Antoro, M. Ervan Zulkarnain, Ferry Setiowati, Asri Mariam Afiani yang telah memberikan saran, semangat, serta dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh rekan-rekan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, terkhusus teman-teman PAI ICP English 18 yang telah memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini
16. Seluruh pihak yang telah mendukung serta berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini dengan lancar dan baik

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kami mengharapkan masukan, kritik, ataupun saran yang mendukung demi perbaikan yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang memerlukan.

Malang, 29 Maret 2022



Yanuar Dila Nur Alifa  
NIM. 18110007

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 serta no.0543 b/U/1987 yang secara umum dapat dituliskan sebagaimana berikut :

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = „	ء = ,
ذ = Dz	غ = GH	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = Aw

اي = Ay

او = û

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iv

MOTTO ..... v

NOTA DOSEN PEMBIMBING ..... vi

SURAT PERNYATAAN ..... vii

KATA PENGANTAR ..... viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... xi

DAFTAR ISI ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xv

DAFTAR BAGAN ..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvii

ABSTRAK ..... xviii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Konteks Penelitian ..... 1

    B. Fokus Penelitian ..... 8

    C. Tujuan Penelitian ..... 8

    D. Manfaat Penelitian ..... 9

    E. Orisinalitas Penelitian ..... 10

    F. Definisi Istilah ..... 14

    G. Sistematika Pembahasan ..... 16

BAB II KAJIAN TEORI ..... 18

    A. LANDASAN TEORI ..... 18

        1. Impelementasi ..... 18

        2. Ekstrakurikuler Rohani Islam ..... 20

        3. Karakter Religius ..... 28

    B. KERANGKA BERFIKIR ..... 39

BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	41
C. Lokasi Penelitian .....	42
D. Data dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	48
H. Prosedur Penelitian .....	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	50
A. Paparan Data.....	50
1. MAN 1 Magetan.....	50
a. Identitas Madrasah .....	50
b. Sejarah MAN 1 Magetan.....	51
c. Visi dan Misi .....	52
d. Tujuan .....	54
e. Data Siswa Dan Rombongan Belajar.....	55
f. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	56
g. Komite Madrasah .....	57
h. Fasilitas .....	57
2. Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.....	58
a. Sejarah.....	58
b. Tujuan .....	59
c. Program Kegiatan.....	59
d. Data Devisi .....	60
e. Temuan Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan .....	61
2. Implementasi ekstrakurikule majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan .....	64
3. Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis murqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan.....	70

BAB V PEMBAHASAN.....	75
A. Analisis konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan .....	75
B. Analisis implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan. ....	77
C. Analisis Hasil ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan .....	81
BAB VI KESIMPULAN .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalias Penelitian .....	12
Tabel 4.1 Identitas Madrasah .....	50
Tabel 4.2 Data Siswa .....	55
Tabel 4.3 Data Guru.....	56
Tabel 4.4 Data Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan .....	56
Tabel 4.5 Luas Tanah Madrasah .....	57
Tabel 4.6 Jumlah Ruang dan Status Kepemilikan.....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	39
Bagan 4.1 Struktur Komite Madrasah .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Madrasah

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Laporan Program Kerja Majelis Muroqobah

Lampiran 6 Data Pengurus Majelis Muroqobah

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Alifa, Yanuar Dila Nur, 2022. *Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

---

Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dilakukan di MAN 1 Magetan untuk membentuk karakter religius siswa dengan adanya pembiasaan kegiatan yang baik setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun karena maraknya degradasi moral saat ini mengharuskan madrasah untuk memberikan inovasi dalam pembentukan karakter religius dalam diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan, 2) mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan, 3) mendeskripsikan hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler majelis muroqobah. Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan cara mereduksi data kemudian melakukan penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil dari penelitian Implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan yakni 1) Konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah yang diterapkan di MAN 1 Magetan sudah diterapkan dalam pembiasaan kegiatan yang dilakukan setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah membantu dalam pembentukan karakter religius dalam diri siswa baik dari segi sikap, perilaku yang dilakukan semakin baik dan berbeda dari sebelumnya. 2) Implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa yaitu dengan adanya pembiasaan kegiatan setiap hari, minggu, bulan, dan tahun. Karakter yang dibentuk dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bertujuan untuk menjadikan siswa berilmu, beramal, dan bertaqwa, sehingga karakter inilah yang diharapkan mampu ditanamkan dalam diri siswa pada kehidupan sehari-hari. 3) Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam meningkatkan karakter religius pada siswa MAN 1 Magetan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor penghambat yang ada yaitu adanya lingkungan yang kurang baik bagi siswa. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu madrasah yang memberikan fasilitas sepenuhnya, mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan pembina, adanya hubungan baik antara pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan masyarakat, guru, maupun OSIS dalam pelaksanaan kegiatan dengan adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah. Sehingga dapat memberikan hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam meningkatkan karakter religius dalam diri siswa baik sikap, perkataan, perbuatan, budi pekerti, dan menjadi insan kamil.

**Kata Kunci:** Implementasi, Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, Meningkatkan

Karakter Religius

## ABSTRACT

Alifa, Yanuar Dila Nur, 2022. *Implementation of Majelis Muroqobah Extracurricular in Shaping Students' Religious Character at MAN 1 Magetan*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor, Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag.

---

The implementation of extracurricular of *Muroqobah* assembly activity is carried out at MAN 1 Magetan in instilling the religious character of students by habituation of good activities every day, week, month, and year. It is because the rampant moral degradation at this time requires madrasa to provide innovation in instilling religious character of students.

This research aims to: 1) describe the concept of extracurricular of *Muroqobah* in MAN 1 Magetan, 2) describe the implementation of extracurricular of *Muroqobah* assembly in instilling the religious character of students at MAN 1 Magetan, 3) describe the result of the implementation of extracurricular of *Muroqobah* assembly in instilling the religious character of students at MAN 1 Magetan.

This research used a qualitative descriptive approach, with the techniques of observation, interviews, and documentation. The research subjects were students who joined the *muroqobah* assembly extracurricular. The collected data has been analyzed by reducing, presenting the data, drawing the conclusion, and verifying the data. The validity of the data was tested by triangulation.

This research shows that: 1) The concept of of extracurricular of *Muroqobah* at MAN 1 Magetan has been applied in the habituation of activities carried out every day, week, month, and year. So the implementation of extracurricular of the *Muroqobah* assembly helps in instilling of religious character of students in terms of attitude and behavior. Both of them are carried out better and different than before. 2) The implementation of extracurricular activities of *Muroqobah* Assembly in instilling the religious character of students is carried out by habituation of activities every day, week, month, and year. The instilled characters in the extracurricular of *Muroqobah* Assembly aim to make students knowledgeable, charitable, and pious, so that these characters are expected to be instilled in students in everyday life. 3) The results of the implementation of extracurricular of *Muroqobah* assembly in instilling the religious character of students in MAN 1 Magetan cannot be separated from the supporting factors and inhibiting factors. The inhibiting factor is the existence of an unfavorable environment for students. While the supporting factors are madrasa that provides full facilities, the support of the school and teachers, and a good relationship between the extracurricular members of the *Muroqobah* assembly, society, teachers, and student council (OSIS) in carrying out activities with adequate support and facilities. Thus, it can provide the result of the implementation of extracurricular of *Muroqobah* assembly in instilling the religious character of students in terms of attitudes, words, actions, character, and becoming human beings.

**Keywords:** Implementation, *Majelis Muroqobah* extracurricular, Improving Religious Character

## مستخلص البحث

أليفة، ينور ديلا نور، ٢٠٢٢. تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج محمد أسراري، الماجستير.  
**الكلمات الرئيسية:** تنفيذ، الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة، تكوين الشخصية الدينية.

يتم تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان لتكوين الشخصية الدينية للطلاب مع التوعية على الأنشطة الجيدة يوميا وأسبوعيا وشهريا وحتى سنويا بسبب التدهور الأخلاقي المتفشي اليوم مما يتطلب من المدارس توفير الابتكار في تكوين الشخصية الدينية للطلاب.  
يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف مفهوم الشخصية الدينية لمجتمع المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان، (٢) وصف تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان، (٣) وصف نتائج تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان.  
استخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي النوعي، تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. كان مجتمع البحث يتكون من الطلاب الذين تابعوا الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة. يتم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق تحديد البيانات وعرضها والاستنتاج منها والتحقق منها. يتم إجراء اختبار صحة البيانات عن طريق التثليث.  
نتائج البحث حول تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان؛ وهي (١) تم تنفيذ مفهوم الشخصية الدينية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان خلال توعية الأنشطة التي تتم يوميا وأسبوعيا وشهريا وحتى سنويا. بحيث تساعد الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب سواء من حيث الموقف والسلوك الذي يكون أفضل من قبل. (٢) تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب، أي من خلال توعية الأنشطة يوميا وأسبوعيا وشهريا وسنويا. تهدف الشخصية التي كونت في جمعية المراقبة إلى جعل الطلاب عالما وعاملا ومتقنا، بحيث يتوقع من هذه الشخصية أن تكون قادرة على غرسها للطلاب في الحياة اليومية. (٣) نتائج تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ماغيتان لا يمكن فصلها عن وجود عوامل مدعمة وعوامل معوقة. العامل المعوق الموجود هو وجود بيئة غير مواتية للطلاب. في حين أن العوامل الداعمة هي المدارس التي توفر التسهيلات الكاملة، والحصول على الدعم من المدرسة والمدرسين، العلاقة الجيدة بين الإدارة اللامنهجية جمعية المراقبة والمجتمع والمعلمين والمجالس الطلابية في تنفيذ الأنشطة مع الدعم الكافي والتسهيلات في تنفيذها. وذلك لتوفير نتائج تنفيذ الأنشطة اللامنهجية جمعية المراقبة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب سواء المواقف أو الارتباطات أو الأفعال أو الأخلاق ليصبحوا إنسانا كاملا.

**الكلمة الرئيسية:** التطبيق، النشاطات مجلس المراقبة، ترقية الشخصية الدينية

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan bukan hanya mengedepankan pada kecerdasan intelektual, namun harus bermartabat dan memiliki karakter yang baik diiringi dengan nilai-nilai religius yang menjadi benteng dalam diri manusia. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan dapat membentuk manusia menjadi pribadi yang dari tidak mengetahui menjadi mengetahui dan dari yang kurang paham menjadi paham. Sehingga pendidikan membentuk jasmani dan rohani manusia menjadi lebih sempurna.

Fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia dapat memberikan gambaran mengenai karakter dan permasalahan kenakalan anak bangsa khususnya dikalangan remaja terutama pelajar yang akan menjadi penerus bangsa, seperti halnya hilangnya rasa hormat dan patuh terhadap guru maupun orang tua, hilangnya sopan santun, bahkan timbulnya kekerasan seperti tawuran, berjudi, balap liar, bahkan membolos sekolah. Sehingga dengan adanya kasus tersebut dapat dijadikan gambaran bahwa tujuan pembelajaran nasional belum sepenuhnya tercapai dan terdapat krisis moral yang belum dapat dikendalikan terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.<sup>3</sup> Kesuksesan dalam aspek kehidupan bukan hanya ditentukan dari pengetahuan serta keahlian saja, akan tetapi melalui kepribadian maupun karakter. Akan tetapi tidak semua

---

<sup>2</sup> Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2003). UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia

<sup>3</sup> Asmaun Sahlan, *Religiuitas Perguruan Tinggi*, (Malang:UIN\_MALIKI PRESS (Anggota IKAPI),Hlm. 38

pelajar memiliki karakter yang kurang baik, masih terdapat remaja yang memiliki segudang prestasi, memiliki moral yang baik, dan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat membantu memberantas degradasi moral yang marak saat ini, dengan adanya peran lembaga pendidik dalam mengarahkan siswa selalu mengedepankan nilai-nilai positif dalam dirinya.

Pendidikan merupakan salah satu terobosan yang paling penting dalam mengatasi karakter-karakter yang sedang terjadi saat ini. Pendidikan bukan hanya mengajarkan bidang keilmuan saja, akan tetapi bidang Religius juga. Karena antara kecerdasan intelektual dan Religius harus seimbang dan sejalan, sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas. Dengan adanya siswa yang memiliki kualitas yang baik maka diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan secara nasional, yaitu dengan membangun kualitas manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan selalu dapat meningkatkan kebudayaan dengan warga negara yang berjiwa pancasila yang memiliki semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi luhur, dan berkepribadian yang cerdas, terampil, dan kreatif untuk membangun diri dan masyarakat, Sehingga dapat mengatasi degradasi moral yang ada saat ini.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuh anak-anak, maksudnya yaitu pendidikan ialah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>4</sup> Jadi dengan adanya sistem pendidikan yang baik dan benar maka akan berdampak baik dalam pembentukan karakter dalam diri seorang anak yang baik dan berbudi luhur.

---

<sup>4</sup> Arya Dani Setyawan, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Sd N 2 Balong*, *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 6, Nomor 3, Mei 2020, Hlm.914-918

Karakter ialah bagian penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk jati diri.<sup>5</sup> Kita harus menyadari bahwa Nabi dan rasul di utus Tuhan Yang Maha Esa di muka bumi untuk memperbaiki karakter. Religius ialah nilai karakter dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan baik dalam pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya. Menumbuhkan karakter religius pada peserta didik merupakan perantara untuk mengatasi degradasi moral yang marak saat ini. Karena secara tidak langsung apabila seseorang memiliki karakter religius yang baik maka akan memiliki moral yang baik juga. Mengingat karakter religius merupakan bagian penting kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan ketrampilan sosial.

Religiusitas dalam diri siswa dapat menjadi salah satu pertimbangan yang ada dalam diri siswa apabila hendak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama. Sebagai peserta didik yang memiliki karakter religius yang baik maka ia telah mampu mengendalikan sifat-sifat buruk yang mungkin muncul dalam dirinya. Salah satu indikator dari sifat tersebut adalah menjauhi apa yang dilarang oleh agama dan menjalankan apa yang diperintah oleh agama. Namun, secara lebih luas karakter religius juga berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan alam. Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dalam diri siswa, oleh karena itu peran sekolah maupun keluarga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam tercapainya karakter religius dalam diri siswa, sehingga moral maupun akhlak generasi muda dapat tercipta dengan baik di masa yang akan datang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sukardi DewaKetut, *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Maju 2000) hal 32.

<sup>6</sup> Syaiful Anwar, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, Nove,ber 2016.

Sekolah merupakan tempat yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa baik dalam mengembangkan sikap maupun moral dalam diri siswa. Apabila siswa memiliki bekal Religius yang cukup dan memiliki pemahaman akan pentingnya karakter religius, maka apabila melakukan perbuatan yang dilarang dengan nilai-nilai kebaikan akan teringat dengan Tuhannya. Mengingat karakter religius merupakan karakter terpenting dalam kepribadian seseorang sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial.<sup>7</sup> Sehingga sekolah menjadi harapan orang tua untuk mendidik anaknya menjadi anak yang berilmu, beramal, bertaqwa, dan berkarakter positif walaupun tidak terlepas dari peran orang tua yang sangat dibutuhkan dalam mengasuh anak.

Pembentukan karakter religius dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peranan yang penting karena menjadi wadah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang secara teori telah mereka dapatkan. Karena pentingnya pembinaan ini maka muncullah Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sebagai ekstrakurikuler yang memfasilitasi pembinaan dengan tarbiyah kepada para siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler inilah para siswa dan siswi dapat mengasah dan mengembangkan nilai-nilai karakter dengan lebih kompleks dan terarah. Kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan minat, bakat, dan potensi siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah merupakan kegiatan yang ada diluar jam belajar mengajar, karena didalam ekstrakurikuler ini siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemampuan dan kemauannya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),Hlm.8

Ekstrakurikuler merupakan Kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, atensi serta bakat lewat pembelajaran yang secara kurikulum diselenggarakan oleh pendidik ataupun tenaga kependidikan yang berkemampuan serta berkewenangan di sekolah ataupun madrasah.<sup>8</sup> Oleh karena itu, Pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan sangat dibutuhkan dalam pengembangan keterampilan keagamaan bagi siswa dan siswi.

Pembelajaran ekstrakurikuler yang didalamnya mencakup materi keIslaman di sekolah diperuntukan untuk menggali serta memotivasi siswa dan siswi dalam bidang keagamaan dan lain sebagainya. Sebab itu, Kegiatan ekstrakurikuler wajib disesuaikan dengan hobi dan keadaan siswa dan siswi. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ialah menumbuhkan keterampilan bakat serta kemampuan siswa dalam beragama baik sikap, perkataan, maupun peruatannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan tingkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu, misalnya berupa pengajian, sholat dhuha, sholat duhur, pembacaan *al-ma'surat*, mujahadah, *da'i/da'iyah*, *nasyid*, serta kegiatan pondok Ramadhan. Dengan adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah siswa dapat memperoleh pembelajaran yang dapat dipelajari dan diterapkan pada saat di luar pembelajaran maupun diluar sekolah.

Majelis Muroqobah merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Magetan, sebagai sarana dalam menjalankan kegiatan keislaman yang bertujuan untuk memberikan penanaman karakter, sikap dan perilaku yang baik. Berbagai kegiatan dapat mendukung dalam perkembangan karakter religius siswa yang berisi *halaqoh* (kajian keislaman) dan

---

<sup>8</sup> Rohinah MN, *The Hiddden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2012)Hlm..75

pengembangan minat dan bakat, seperti kajian keislaman, sholat dhuha, mujahadah, istighosah, lailatus sholawat yang menuntut siswanya aktif berpartisipasi. Majelis Muroqobah merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Magetan yang bertujuan untuk membina moral, sikap dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.<sup>9</sup>

Menurut Omar Mohammad Al-Toumy al-Syaibani yaitu mengarahkan kepada perubahan tingkah laku agar menjadikan manusia yang sempurna baik di dunia maupun di akhirat.<sup>10</sup> Peran guru yang harus dilakukan saat di sekolah yaitu menerapkan sikap yang di ajarkan oleh agama. Nilai Religius bukan hanya sekedar berbicara tentang hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, tapi hal ini berbicara mengenai persoalan hubungan manusia dengan manusia lain yang memiliki hubungan timbal balik.

Permasalahan karakter yang ada pada diri siswa, menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendidik harus lebih memahami karakter siswa dan diimbangi dengan penerapan nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pendidik juga perlu mengembangkan keragaman strategi yang dapat diterapkan dalam peningkatan karakter religius pada siswa dengan memberikan wadah berupa ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam menerapkan karakter religius pada siswa. Sebagian besar dalam program kegiatan yang ada di ekstrakurikuler majelis muroqobah mendorong peserta didik berperan aktif dalam pelaksanaannya karena terdapat dukungan penuh dari pembina dan guru, sehingga menjadi faktor pendorong terlaksananya kegiatan Ekstrakurikuler majelis muroqobah di MAN 1 Magetan. Karakter siswa dan siswi di MAN 1 Magetan bisa dikatakan cukup baik secara umum, namun dengan adanya kondisi remaja saat ini menimbulkan degradasi moral dalam diri siswa, maka dengan adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah ini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>10</sup> Jalaludin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm 144

Siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler majelis muroqobah menjelaskan bahwa terdapat banyak sekali perubahan yang dialami dalam dirinya setelah mengikuti ekstrakurikuler majelis muroqobah, seperti melaksanakan ibadah sunnah, misalnya sholat dhuha, sholat tahajud, puasa Senin-Kamis, bertutur kata yang baik dan berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>11</sup> Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan karakter religius peserta didik dengan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerapkan karakter religius dan pembiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler majelis muroqobah menjadikan wadah dalam pengembangan minat dan bakat siswa dan siswi MAN 1 Magetan dengan memberikan terobosan kegiatan yang menunjang siswa dalam berpengetahuan luas baik dalam bidang keagamaan maupun bidang umum bahkan teknologi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan memiliki 150 anggota dan terdapat 30 pengurus untuk membantu pelaksanaan kegiatan majelis muroqobah dan juga terdapat pembina yang selalu aktif serta selalu memberikan solusi terhadap kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah, sehingga dapat terciptanya Ekstrakurikuler majelis muroqobah lebih baik dari tahun ke tahun.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa di MAN 1 Magetan. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengambil judul “Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 1 Magetan”.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Amel sebagai pembina Majelis Muroqobah, 23 Oktober 2021, di Ruang Rapat MAN 1 Magetan, pukul 09.00 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah di uraikan dalam bagian konteks penelitian, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan?
2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis murqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah di uraikan dalam bagian fokus penelitian, maka penulis menguraikan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konsep ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan.
2. Mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan.
3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis murqobah dalam membentuk karakter religius ekstra di MAN 1 Magetan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan khazanah keilmuan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan baik dalam ilmu keagamaan maupun ilmu umum.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas karakter religius pada siswa melalui Ekstrakurikuler majelis muroqobah di MAN 1 Magetan. Sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dengan akhlak yang religius serta menciptakan generasi berakhlakul karimah, berkemanusiaan, dan berhati nurani.

#### **b. Bagi Pembina**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi maupun masukan bagi pembina dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa dalam ekstrakurikuler majelis muroqobah.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan.

## E. Orisinalitas Penelitian

Judul penelitian tentang implementasi ekstrakurikuler tidak sepenuhnya asli dari pemikiran peneliti. Acuan dalam pemaparan judul penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu. Tujuan dalam penelitian ini memaparkan penelitian terdahulu agar tidak terjadi repetisi dalam penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain dengan permasalahan yang sama.

*Pertama*, penelitian skripsi oleh Moh. Abdul Malik (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 Mts Negeri 2 Sidoarjo*”.<sup>12</sup> Adapun penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitiannya meneliti pada tingkat MTS pada kelas VII, sedangkan penelitian ini meneliti pada siswa ekstra tingkat MAN. Penelitian ini sama-sama membahas tentang karakter religius. Kesimpulan dari hasil penelitian Moh. Abdul Malik yaitu pelaksanaan Ekstrakurikuler kajian kitab kuning berjalan dengan baik berdasarkan analisis data yang menunjukkan perolehan nilai 51,11% pada siswa kelas 7, akan tetapi Ekstrakurikuler kajian kitab kuning kurang berpengaruh terhadap peningkatan karakter religius siswa kelas 7 MTsN 2 Sidoarjo.

*Kedua*, penelitian skripsi Sulistia Apriani (2020) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman*

---

<sup>12</sup> Moh. Abdul Malik, *Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 Mts Negeri 2 Sidoarjo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Surabaya, 2019)

*Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Smpn 16 Bandar Lampung ”.*<sup>13</sup>

Adapun penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian Sulistia Apriani yaitu berhasilnya penerapan Ekstrakurikuler Rohis dalam penanaman nilai-nilai karakter religius yang diterapkan melalui kegiatan PKPI, pengumpulan uang infaq, tahfidz, MABIT, mentoring, kajian keislamana, rihlah, pelaksanaan sholat dhuha, dan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah. Sehingga adanya Ekstrakurikuler Rohis dapat menjadi saran untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter religius pada siswa SMPN 16 Lampung.

*Ketiga*, penelitian skripsi Nur fadlilah (2020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”*.<sup>14</sup> Adapun penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik analisis miles huberman sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif namun menggunakan pendekatan deskriptif. Kesimpulan dari penelitian Skripsi Nur fadlilah yaitu adanya perubahan dalam diri siswa setelah mengikuti Ekstrakurikuler Rohis yaitu dengan seringnya melaksanakan sholat berjamaah dan membaca Al-Qur'an setiap harinya. Kegiatan Rohis di SMA Muhammadiyah 1 Ponoroho sudah memiliki perencanaan yang matang dengan adanya berbagai kegiatan dalam menunjang pembentukan akhlak pada diri siswa, seperti kegiatan

---

<sup>13</sup> Sulistia Apriani, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Smpn 16 Bandar Lampung*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Lampung, 2022)

<sup>14</sup> Nur fadlilah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2020)

motivation hitch, motivation training, ajang rohis super camp, dan kajian rutin.

*Keempat*, penelitian skripsi oleh Saiful Ridho (2020) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 6 Medan*”.<sup>15</sup> Adapun penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penyajian data dalam bentuk diskriptif. Kesimpulan dari penelitian Skripsi Saiful Ridho yaitu pihak sekolah sudah mendukung adanya Ekstrakurikuler Rohis untuk mengembangkan perilaku siswa dengan memberikan sarana prasarana yang memadai, namun perencanaan Ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMKN 6 Medan belum direncanakan dengan baik dikarenakan belum adanya persiapan rencana kegiatan satu tahun, belum ada perencanaan materi untuk setiap pembinaan, dan belum adanya rancangan penilaian untuk mencapai tujuan dari kegiatan Ekstrakurikuler ini, padahal dengan adanya Ekstrakurikuler Rohis ini dapat menjadikan saran untuk membentuk perilaku keagamaan pada siswa SMKN 6 Medan.

**Tabel 1.1 Originalias Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Jenis dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Moh. Abdul Malik (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya. Skripsi “Pengaruh Ekstrakurikuler	Penelitian Kuantitatif, Jenis penelitian lapangan (field research) dengan teknik analisis statistik regresi linear sederhana	Penelitian Abdul Malik (2019) sama-sama meneliti tentang karakter religius	Penelitian Abdul Malik (2019) menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan

<sup>15</sup> Saiful Ridho, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 6 Medan*. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sumatera Utara, 2020)

	Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 MTs. Negeri 2 Sidoarjo”			metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
2.	Sulistia Apriani (2020) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .  Skripsi “Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 16 Bandar Lampung	Penelitian Kualitatif, Metode Deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Penelitian Sulistia Apriani (2020) sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Penelitian Sulistia Apriani (2020) berfokus pada penanaman nilai karakter religius siswa SMP, sedangkan penelitian ini berfokus pada membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN
3.	Nur Fadlilah (2020) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.  Skripsi : “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”	Penelitian Kualitatif Dengan Metode Studi Kasus. Teknik Analisis Miles Huberman, Pengumpulan Data Menggunakan Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	Penelitian Nur Fadlilah (2020) sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian Nur Fadlilah (2020) membahas mengenai pembentukan akhlak pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pembentukan karakter religius siswa ekstra di MAN
4.	Saiful Ridho (2020) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  Skripsi : “Peranan	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan psikologi, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,	Penelitian Saiful Ridho (2020) Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian Saiful Ridho (2020) membahas mengenai perilaku keagamaan siswa di SMK dan penelitian ini menggunakan

	Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 6 Medan”	wawancara, dan studi dokumentasi.		pendekatan kualitatif psikologi, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan Ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius pada siswa ekstra di MAN dan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
--	--	-----------------------------------	--	--

Pada penelitian ini fokus penelitian di fokuskan pada karakter religius yang diterapkan dalam Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan yang memiliki kegiatan yang berbeda dengan sekolah lain yaitu adanya kegiatan Mujahadah.

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan pengertian dari judul skripsi “Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 1 Magetan”, yang dengan demikian diharapkan agar pembahasan selanjutnya dapat terarah dan didapatkan pengertian yang lebih jelas.

## **1. Implementasi.**

Implementasi merupakan pelaksanaan maupun penerapan yang telah disepakati terlebih dahulu. Sehingga implementasi ialah sebuah pelaksanaan yang didalamnya terdapat aktivitas yang dilakukan berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terencana sesuai norma.

## **2. Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, serta bakat melalui pembelajaran yang diselenggarakan oleh pendidik yang berkemampuan serta berkewenangan di madrasah. Ekstrakurikuler majelis muroqobah merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN 1 Magetan memiliki tujuan untuk meningkatkan penanaman karakter, sikap dan perilaku yang baik dalam diri siswa.

## **3. Karakter Religius**

Karakter merupakan nilai universal perilaku manusia yang memiliki ciri khas tersendiri yang berguna untuk berpikir, bersikap, dan bertindak. Sedangkan, religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan atau ajaran agama yang dianut. Religius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religiusitas yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Karakter religius merupakan perilaku positif dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran dengan pelaksanaan ibadah orang lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian diperlukan adanya sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempelajari isi bahasan dan mempermudah penulis dan pembaca dalam menyajikan dan memahami pembahasan yang diangkat. Adapun sistematika pembahasan yang disajikan penulis pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun masing-masing dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Bagian pertama yakni BAB I: Pada bab ini berisikan pendahuluan. Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran secara umum apa yang menjadi dasar dalam penelitian yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalias penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua yakni BAB II: Pada bab ini penulis mendiskripsikan mengenai kajian pustaka terkait implementasi, ekstrakurikuler majelis muroqobah, karakter religius. Serta menjelaskan kerangka berpikir penelitian.

Bagian ketiga yakni BAB III: Pada bab ini penulis memaparkan metode penelitian dimana penulis menggunakan penelitian kualitatif studi deskriptif. Di dalamnya menjelaskan tentang metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji validitas data dan prosedur penelitian.

Bagian keempat yakni BAB IV: Pada bagian ini menjelaskan paparan data dan hasil penelitian mengenai implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan yang berbentuk deskriptif.

Bagian kelima yakni BAB V: Pada bagian ini penulis menguraikan jawaban dari masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian untuk menemukan hasil yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yakni implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan.

Bagian terakhir yakni BAB VI : Pada bagian ini yaitu penutup yang berisi kesimpulan akhir mengenai hasil penelitian beserta saran dari keseluruhan pembahasan dan harapan peneliti tentang implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan. Beserta daftar pustaka.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. LANDASAN TEORI**

##### **1. Impelementasi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata implementasi memiliki arti pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal yang telah disepakati terlebih dahulu.<sup>16</sup> Upaya dalam mewujudkan suatu tujuan adalah dengan adanya implementasi, karena tanpa adanya implementasi sebuah konsep atau tujuan tidak akan terwujud dengan baik. Menurut brown dan wildavsky implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>17</sup> Sehingga, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan sebuah pelaksanaan maupun penerapan yang didalamnya terdapat aktivitas berdasarkan acuan tertentu dalam mencapai suatu tujuan kegiatan. Dalam mengimplementasikan sesuatu harus memiliki sarana yang mendukung sehingga dapat menimbulkan dampak dari pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

##### a) Proses Kegiatan

Implementasi dapat berjalan dengan baik karena terdapat serangkaian proses yang harus dilakukan oleh guru maupun pembina untuk melaksanakan suatu kegiatan. Tahapan yang harus dilakukan ialah perencanaan dan persiapan, strategi, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap hasil pembentukan karakter religius bagi siswa dan siswi.

---

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi> 1 November 2021

<sup>17</sup> Nurdin dan Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Ciputat Pers, Jakarta, 2004, hlm. 70.

### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai petunjuk arah yang telah direncanakan pada setiap kegiatan sesuai dengan prosedur maupun aturan yang sistematis, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam suatu kegiatan yaitu tempat, alokasi waktu, materi maupun bahan informasi, instruktur, dan lain-lain.

### 2) Strategi

Menurut Mintzberg dikutip oleh Alfonsus Sirait menjelaskan bahwa Strategi ialah proses pemilihan tujuan, penentuan kebijakan dan program untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan dan penetapan metode yang perlu untuk menjamin agar kebijakan dalam program terlaksana.

### 3) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam suatu kegiatan harus sesuai dengan keputusan yang sudah direncanakan dengan strategi dan cara mengorganisasikannya, sehingga pelaksanaan suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan diadakannya suatu kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa sumber yang diperlukan, antara lain adanya pegawai, biaya, peralatan, bahan-bahan, dan waktu yang diperlukan.

### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses berkesinambungan yang bersifat final untuk diadakannya perbaikan, oleh karena itu evaluasi ialah hasil dari proses perencanaan. Hasil evaluasi merupakan spesifikasi

dari tujuan maupun sasaran target dari perencanaan yang sudah ditentukan untuk mencapai keinginan dari tujuan yang telah dibuat.

#### b) Tahap-Tahap Proses Kegiatan

Menurut Haldi Risaldi terdapat tahapan-tahapan dalam melaksanakan implementasi dalam suatu kegiatan,<sup>18</sup> seperti berikut:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar, sehingga dapat mengambil peran di dalam pelaksanaan suatu kegiatan
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, dan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan inovatif untuk mengantarkan diri pada kemandirian.

## 2. Ekstrakurikuler Rohani Islam

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa yang dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan kebebasan kepada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Haldi Risaldi, *Pembinaan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemuda di Kota Bangun Sebrang Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara*, E-Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2016, Hlm. 519

<sup>19</sup> Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Hlm. 550

Abdul Rachman Saleh mendefinisikan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan penunjang.<sup>20</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan upaya pematapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat, dan minat peserta didik yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler baik dalam bentuk tatap muka maupun non tatap muka.<sup>21</sup>Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, karena kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler dalam mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki siswa dalam mencapai tahap yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan siswa dalam menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib maupun di lingkungan masyarakat serta kegiatannya dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

## **b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler**

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, pasti tidak terlepas dari aspek fungsi dan tujuan, karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa memiliki tujuan yang jelas, maka kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi dan tujuan tertentu<sup>22</sup>, sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Pembangunan Eatak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 70

<sup>21</sup> Kemenag, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia: Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2010)Hlm. 3

<sup>22</sup> Mariana, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta didik di SMA Negeri Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan

- 1) Pengembangan berfungsi untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik.
- 2) Sosial berfungsi untuk mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan kemampuan pada peserta didik.
- 3) Kreatif berfungsi untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk membantu siswa dan siswi dalam mengembangkan bakat dan minat mereka, sehingga dengan adanya ekstrakurikuler maka siswa dan siswi memiliki nilai-nilai pendidikan dalam upaya pembinaan manusia yang seutuhnya.

### **c. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam**

Kata kerohanian Islam sering disebut dengan istilah “Rohis” yang memiliki arti wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolahnya.<sup>23</sup> Istilah rohis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan hal-hal yang berkaitan dengan roh, rohaniah, serta alam. Sedangkan kerohanian memiliki arti sifat-sifat rohani atau hal yang berkaitan dengan rohani.<sup>24</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam (Rohis) merupakan organisasi dakwah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan

---

Keguruan, Jurusan PAI, IAIN Surakarta, Surakarta,2018).Hlm.38

<sup>23</sup> Koesmarwati dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru* (Solo: Era Inter Media 2002),Hllm.124

<sup>24</sup> Pusat Bahasa Pendidikan Nasional,*KBBI*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005)Hlm.960

sekolah yang dijadikan sarana dakwah untuk memberikan penanaman karakter religius dalam diri siswa dan siswi.

Di MAN 1 Magetan kegiatan kerohanian Islam disebut dengan Majelis Muroqobah yang berisikan berbagai kegiatan keagamaan, baik berupa nilai-nilai yang menjadi pembiasaan setiap hari dan menjalani hubungan baik dengan Allah SWT, serta terdapat kegiatan yang menunjang minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Misalnya, *istighatsah*, pengajian, sholat dhuha, sholat duhur, tadarus, sebar da'i, dan lain sebagainya.

Tujuan ekstrakurikuler rohani Islam yaitu untuk memperluas pengetahuan siswa yang diperoleh di dalam kelas mengenai materi hubungan antara ketaqwaan dan keimanan serta pembinaan moral yang seutuhnya. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa kita sebagai umat Islam harus menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ali-Imran:104.<sup>25</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler rohani Islam bukan hanya dalam bidang keagamaan saja, melainkan dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa keagamaan akan memberikan motivasi dalam menciptakan generasi yang cerdas dalam spiritual, menjunjung tinggi

---

<sup>25</sup> Tim Disbintalad, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet.1 (Jakarta:PT. Sari Agung,2005) Hlm. 115

etika, moral, dan nilai-nilai religius; memudahkan siswa dalam mengetahui dan membedakan hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain; dan upaya pengembangan minat dan bakat siswa menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Ekstrakurikuler majelis muroqobah dapat digolongkan sebagai organisasi dakwah seperti Kerohanian Islam yaitu suatu badan yang mengelola kegiatan dakwah dengan adanya program-program dan sarana yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.<sup>26</sup> Adapun dalam suatu organisasi dakwah terdapat hal-hal pokok yang harus diperhatikan<sup>27</sup>, sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang berkemampuan atau ahli yaitu orang yang memiliki tanggung jawab dalam memajukan organisasi. Dalam Ekstrakurikuler ini orang yang berkemampuan atau ahli dalam bidangnya, yaitu :
  - a) Pembina yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang membina dan memberikan motivasi, ilmu, nasihat, bahkan saran bagi kemajuan kepengurusan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah
  - b) Badan Pegurus Harian (BPH) yaitu lembaga eksekutif penggerak utama organisasi dakwah sekolah yang terdiri dari ketua umum (ikhwan), ketua umum (akhwat), sekretaris, bendahara, dan ketua bidang.
  - c) Majelis pertimbangan yaitu terdiri dari kelas XII serta alumni yang sudah terpilih. Mereka memberikan arahan materi berupa saran, tenaga, serta bimbingan dalam menjalankan aktivitas dakwah sekolah

---

<sup>26</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Cet.2 (Surabaya: Al-Ikhlas,2017),Hlm.187

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm. 188

- 2) Program kerja yaitu kegiatan yang disusun untuk dilaksanakan dalam masa kepengurusan. Dalam Majelis Muroqobah program kerja digunakan untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan dengan baik.
- 3) Administrasi bukan hanya menyangkut dalam administrasi keuangan saja, tetapi menyangkut administrasi organisasi, seperti pengaturan tugas, mekanisme kerja, koordinasi dan sinkronisasi.

Aktivitas yang ada dalam Ekstrakurikuler Rohani Islam terdiri dari beberapa kegiatan baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus<sup>28</sup>, yaitu:

- 1) Aktivitas dakwah yang bersifat umum

Dakwah yang bersifat umum ini berobjekkan seluruh masyarakat sekolah tanpa terpilah-pilah untuk menarik simpati dan dukungan dari lingkungan sekolah, sehingga harus dikemas semenarik mungkin agar membuat objek mengikutinya.<sup>29</sup> Dakwah yang bersifat umum ini dilakukan dengan beberapa program, sebagai berikut:

- a) Penyambutan siswa baru

Program ini diadakan saat penyambutan siswa baru untuk mengenalkan berbagai kegiatan dakwah yang ada di sekolah dan disampaikan oleh pengurus serta pembina Ekstrakurikuler majelis muroqobah.

---

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm. 170

<sup>29</sup> Koesmarwati dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000) Hlm. 140

b) Ceramah umum/ Tabligh

Ceramah umum diadakan ketika menyambut Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Hari Santri, Idul Adha, dan lain sebagainya.

c) Pesantren Kilat

Program ini disebut dengan pesantren kilat yaitu program yang membahas kajian dasar Islam dalam jangka waktu kurang lebih dua sampai lima hari di pondok pesantren yang sudah bekerjasama dengan MAN 1 Magetan.

d) Bazar

Program ini dilaksanakan dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan mengadakan Bazar baik berupa buku, majalah, maupun produk Islam lainnya.

e) Perlombaan

Program ini dilaksanakan dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) untuk melihat potensi bakat dan minat siswa dalam bidang keagamaan, seperti perlombaan adzan, MTQ, cerdas cermat, pidato, dan lain-sebagainya.

f) Kursus membaca Al-Qur'an (Tahsin)

Program ini memberikan kesempatan kepada siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.

## 2) Aktivitas dakwah yang bersifat khusus

Dalam dakwah ini objek yang dibutuhkan bersifat terbatas. dakwah secara khusus bertujuan untuk membentuk kader dakwah yang mampu menggerakkan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>30</sup> Program yang dalam kegiatan dakwah yang bersifat khusus dan berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, sebagai berikut:

### a) Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa)

Mabit merupakan kegiatan bermalam bersama dalam rangka pelaksanaan mujahadah dan pengajian rutin setiap bulan, mulai Magrib sampai diakhiri dengan Sholat Subuh.

### b) Ta'lim atau Kajian

Dalam kegiatan ta'lim ini terdapat pembinaan wawasan kajian keislaman yang diselenggarakan secara mandiri oleh pembina dan siswa siswi terkadang mengundang pihak luar untuk menambah khasanah keilmuan siswa dan siswi.

### c) Rihlah atau wisata

Rihlah yaitu mengunjungi suatu tempat untuk meningkatkan keakraban (ukhuwah) satu dengan yang lain berupa kegiatan tadabur alam dan lain sebagainya, namun rihlah ini dilakukan sebelum pandemi dimulai.

---

<sup>30</sup> Koesmarwati Widiyantoro Nugroho, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media 2002) Hlm 181

#### d) Ziarah

Ziarah kubur yaitu mengadakan ziarah ke tempat-tempat leluhur MAN 1 Magetan. Seperti tokoh masyarakat, pendiri PSM, dan pendiri MAN 1 Magetan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rohani Islam merupakan suatu kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan yang melaksanakan suatu kegiatan dakwah dan diskusi keIslaman baik di sekolah maupun luar sekolah yang dikemas sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### 3. Karakter Religius

#### a. Pengertian Karakter

Kata karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>31</sup> Karakter berasal dari bahasa latin *Kharakter, kharassein, kharax*, Istilah karakter dalam bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan, Istilah karakter dalam bahasa Yunani *character* dari *charassein* yang berarti mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan, dan Istilah karakter dalam bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>32</sup> Sehingga karakter secara kebahasaan huruf, angka, ruang atau symbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik memiliki arti orang yang berkarakter adalah

---

<sup>31</sup> Penerbitan dan Percetakan, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, ( Jakarta: PT. Persero, 2005)Hlm. 100

<sup>32</sup> Suryadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm. 5

orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Nilai-nilai yang ada dari perilaku manusia yang berisikan aktivitas kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dalam lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sifat, perkataan, dan perbuatan yang berlandaskan pada norma agama, hukum, budaya, tata krama, dan adat istiadat.<sup>33</sup> Menurut kemendiknas, karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (virtues) dan keyakinan yang digunakan untuk berpikir, bersikap, bahkan bertindak.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas yang harus ada dalam diri manusia baik perilaku yang dilakukan dalam aktivitas kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan yang membedakan manusia satu dengan manusia lainnya.

Kata religius berasal dari kata “religi” yang memiliki arti agama. Sedangkan menurut KBBI, religi merupakan kepercayaan pada Tuhan, kepercayaan adanya kekuasaan adikordinat diatas manusia, kepercayaan, agama.<sup>34</sup> Religius adalah proses yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

---

<sup>33</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 11

<sup>34</sup> Penerbitan dan Percetakan, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, ( Jakarta: PT. Persero, 2005)Hlm. 253

Religius merupakan salah satu sifat yang memiliki makna yang sama dengan kata religi, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan agama. Nilai-nilai religius dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Kegiatan religius akan membawa peserta didik di sekolah pada pembiasaan berperilaku religius. Sehingga dengan adanya perilaku religius akan menuntun peserta didik di sekolah untuk bertindak sesuai moral dan etika. Sehingga religius adalah sikap seseorang terhadap tuhan, dimana orang tersebut selalu patuh dengan ajaran agamanya. Kegiatan religius akan membawa peserta didik di sekolah pada pembiasaan berperilaku religius. Selanjutnya, perilaku religius akan menuntun peserta didik di sekolah untuk bertindak sesuai moral dan etika.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya. Karakter dalam diri seseorang perlu ditanamkan sejak usia dini karena karakter seseorang tidak dapat dibentuk secara tiba-tiba, akan tetapi memerlukan jangka waktu bertahun-tahun untuk membentuk kepribadian seseorang.

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter ialah mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa yang religius.<sup>35</sup>

Kepribadian yang ada dalam diri seseorang dapat dibentuk melalui penanaman nilai-nilai karakter secara terus menerus sehingga memberikan landasan bagi mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai baik dan

---

<sup>35</sup> Agus Zaenul Arifin, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm.22

religius dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang menjelaskan mengenai pendidikan karakter salah satunya yaitu ayat yang menjelaskan tentang karakter religius terdapat dalam Q.S Al-Ahzab:21.<sup>36</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Q.S Al-Ahzab:21*

Dalam firman Allah SWT, **أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ** “Suri tauladan yang baik” **أُسْوَةٌ** (Suri tauladan) yaitu perbuatan Nabi Muhammad SAW dan teladan yang baik yang harus diikuti seorang muslim pada setiap perbuatan dan keadaanya.<sup>37</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasannya begitu penting kita untuk menanamkan karakter religius sejak dini, karakter religius tidak dapat tertanam begitu saja dalam waktu yang singkat akan tetapi menanamkan karakter religius membutuhkan jangka waktu yang lama dan harus konsisten dalam kegiatan belajar mengajar baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sehingga akan terciptanya manusia yang berakhlak mulai dan berkarakter.

Dengan adanya bekal karakter religius yang kuat maka akan menghilangkan degradasi moral dalam diri siswa baik dalam hubungannya kepada Allah SWT maupun sesama manusia dalam menghadapi pengaruh negatif dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>36</sup> Abdul Munir mulkam, *Nalar Spiritual Pendidikan* (Yogyakarta: PT Riana Wacana,2002) hlm 1

<sup>37</sup> Al-Qurthubi, Syaikh Imam.2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta:Pustaka Zaam. Hal.388

## **b. Konsep Karakter Religius**

Menurut Syukurman karakter religius merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan, yang menunjukkan bahwa setiap pikiran, perkataan, dan tindakan yang dilakukan seseorang dilakukan berdasarkan Tuhan-Nya.<sup>38</sup> Karakter dapat mencerminkan diri manusia yang beragama tidak melulu terbangun dari dalam diri seseorang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini dapat terjadi apabila kurangnya kedadaran dalam diri seseorang mengenai keberagamannya. apabila seseorang beragama hanya sebatas pengakuan semata, namun dalam praktek kehidupannya menerapkan nilai-nilai religius.

Karakter dapat terbentuk dari adanya kebiasaan, karena kebiasaan tersebut akan bertahan hingga masa remaja. Peran orang tua bisa mempengaruhi baik maupun buruk dalam pembentukan anak-anak mereka. Adapun nilai-nilai karakter dalam diri seseorang<sup>39</sup>, sebagai berikut:

- 1) Religius, sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap ibadah dan agama orang lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, perilaku berdasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan.
- 3) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan maupun peraturan.

---

<sup>38</sup> Syukurman, *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*, (Jakarta: Kencana, 2020) Hlm.121.

<sup>39</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, (Jakarta: Puskur,2010),Hlm. 2

- 4) Kreatif, sikap dan perilaku yang mencerminkan sebuah inovasi dalam segi memecahkan suatu masalah, sehingga selalu menemukan cara yang lebih baik dari sebelumnya.
- 5) Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

Karakter dapat berkembang melalui beberapa tahap, yaitu tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting), dan kebiasaan (habit). Sehingga, kita memerlukan ketiga komponen tersebut dalam menerapkan karakter yang baik, yaitu moral knowing (pengetahuan tentang moral), moral feeling (penguatan emosi) mengenai moral, dan moral action (perbuatan moral).<sup>40</sup> Unsur yang paling penting dalam membentuk karakter ialah pikiran, karena di dalamnya terdapat program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Program inilah yang membentuk sistem kepercayaan dalam membentuk pola berpikir untuk mempengaruhi perilakunya. Apabila program berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya dapat membawa ketenangan dan kebahagiaan, akan tetapi sebaliknya, jika tidak sesuai dengan prinsip kebenaran, maka akan membawa kerusakan hingga menghasilkan penderitaan.

Karakter religius dalam Islam merupakan berperilaku dan berakhlak sesuai dengan ajaran pada Al-Qur'an dan Hadis, bagaimana manusia bersikap dan berperilaku yang berlandaskan pada pedoman dan selalu beribadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Karakter religius bukan hanya menyangkut dalam hal ibadah saja, melainkan

---

<sup>40</sup> Thomas Lickona, *Character Matters "Personal Karakter"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 50

dalam hal toleransi antar agama. Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar dalam pendidikan karakter ditemukan dalam beberapa sumber, yaitu nilai-nilai yang bersumber dari keteladanan Rasulullah SAW dalam bersikap dan berperilaku, seperti berikut:

1) *Shidiq* (Jujur)

Kejujuran merupakan sifat terpuji dalam diri manusia. Syekh Abu Ali Al-Daqqaq, ulama sufi lainnya, juga dikutip oleh Octavia berpendapat bahwa orang yang jujur adalah orang yang menampilkan dirinya apa adanya, tanpa pencitraan, manipulasi dan tanpa ada yang ditutup-tutupi dari dirinya.<sup>41</sup> Seperti yang dijelaskan pada QS. Al-Ahzab Ayat 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.*

2) *Amanah* (Dapat Dipercaya)

*Amanah* secara umum berarti bertanggung jawab terhadap apa yang dibawanya, menepati janji, melaksanakan perintah, menunaikan keadilan, memberi hukum yang sesuai dan dapat menjalankan sesuatu sesuai kesepakatan.<sup>42</sup> Sehingga orang yang memiliki sikap *amanah* ialah orang tidak pernah berbohong, selalu menepati janji, dan menjalankan kewajibannya. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf:68.

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ

Artinya: *Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".*

---

<sup>41</sup> Lanny Octavia, et. al., *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren* (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), Hlm. 237

<sup>42</sup> Zaidah Kusumawati, et. al., *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan Allah* (Jakarta: Lentera Abadi, 2011), Hlm.34

### 3) *Tabligh* (Menyampaikan dengan Transparan)

*Tabligh* yaitu menyampaikan misi dakwah nabi kepada seluruh umat Islam. Semua umat muslim diwajibkan bagi setiap orang beriman agar risalah Allah tersebar ke penjuru dunia dan didengar oleh seluruh umat manusia. Tidak hanya menyampaikan, sifat *tabligh* juga meliputi kemauan dan kemampuan untuk menjelaskan semua perintah dan larangan Allah, sehingga terhindar dari sifat *kitman* yang artinya menyembunyikan.<sup>43</sup> Seperti yang dijelaskan dalam Q.S An-Nahl:125.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

### 4) *Fathanah* (Cerdas)

*Fathanah* merupakan akal yang cerdas, sehat pikirannya, hatinya tulus, dan tajam perasaannya. Sifat cerdas ini dapat muncul bersamaan dengan tiga sifat wajib rasul yang lain. Jika seseorang jujur, amanah dan *tabligh*, tentulah ia memiliki sifat cerdas.<sup>44</sup> Sehingga, dapat kita simpulkan bahwa sifat cerdas yaitu perilaku yang dapat berdamai dengan hati yang tulus, pikiran sehat, mudah dalam menyelesaikan masalah, perasaan yang peka terhadap kondisi, dan mengetahui cara yang tepat dalam berkomunikasi. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah: 269.

<sup>43</sup> Ariani, *Nama-nama Nabi dalam Al-Qur'an* (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, t.wt.), Hlm. 5

<sup>44</sup> Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Hlm.285

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ  
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendakinya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

### c. Faktor Pendukung dan Penghambat Terbentuknya Karakter Religius.

Karakter religius dapat ditanamkan dalam diri seseorang karena berawal dari pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter religius dalam dirinya sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter tersebut. Menurut Zubaedi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhadilan karakter religius<sup>45</sup>, sebagai berikut:

#### 1) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadikan kebiasaan. Seperti halnya, di sekolah siswa diajarkan untuk melaksanakan sholat dhuha dan istighatsah bersama, sehingga dengan adanya kebiasaan tersebut dapat menjadikan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

#### 2) Insting

Insting merupakan perbuatan maupun tindakan manusia yang dikehendaki dan bawaan sejak lahir. Insting berfungsi sebagai penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku dalam diri seseorang. Setiap siswa pasti memiliki insting yang berbeda bawaan dari lahir. Contohnya,

---

<sup>45</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 177

terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan dengan tidak melaksanakan sholat dhuha di sekolah, maka dia akan merasa bersalah dan melaksanakan sholat dhuha dikemudian harinya.

### 3) Lingkungan

Seseorang memiliki tingkah laku baik maupun buruk dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekolah yang terdapat guru dan siswa beragama Islam serta dengan adanya sarana prasarana yang mendukung menjadikan faktor pendukung tercapainya implementasi peningkatan karakter religius. Selain itu, pada lingkungan keluarga yang nyaman dapat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi karakter religius dalam diri siswa. Orang tua yang selalu mendukung apa yang anaknya inginkan dan adanya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter religius juga berpengaruh lebih terhadap keberhasilan implementasi karakter religius dalam diri siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong terbentuknya karakter religius dalam diri siswa bukan hanya dalam dirinya sendiri, namun ada peran insting, kebiasaan, bahkan lingkungan sekitar yang menjadikan penunjang keberhasilan dalam membentuk karakter religius dalam diri siswa.

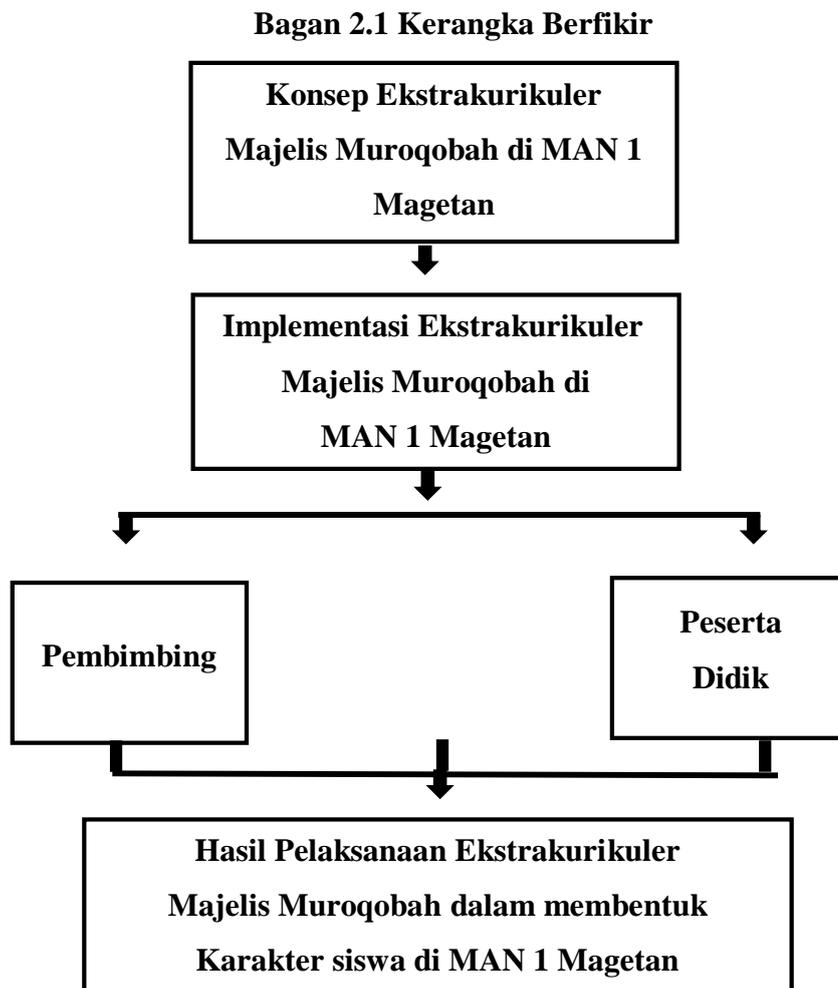
Sedangkan faktor penghambat terbentuknya karakter religius<sup>46</sup>, antara lain:

- 1) Temperamen merupakan salah satu unsur yang membentuk kepribadian seseorang tercermin dari kehidupan kejiwaan seseorang.
- 2) Konflik dan keraguan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap agama, seperti taat, fanatik, ataupun agnotis hingga ke ateis.
- 3) Lingkungan yang buruk akan berdampak pada individu yang tinggal ditempat tersebut menjadi individu yang berkarakter buruk, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>46</sup> Ali Noer, dkk. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS ) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Peserta didik di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, (online), jilid 2, No. 2,2017, Hlm. 59

## B. KERANGKA BERFIKIR



Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah merupakan upaya yang dilakukan oleh pembina dalam penanaman dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah digunakan untuk meningkatkan karakter religius yang dilihat dari perilaku siswa baik nilai sikap, pengetahuan maupun wawasan dalam bidang agama maupun umum. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep karakter religius yang ditanamkan di MAN 1 Magetan untuk mengimplementasikan Ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius dalam diri siswa dan siswi khususnya yang mengikuti

ekstrakurikuler majelis muroqobah. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah ini tetap berjalan secara lancar walaupun sebelumnya terdapat kendala akibat adanya pandemi dan terdapat kesulitan yang terjadi pada sebagian peserta didik, pembina, dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam peneliti ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Andreas, Bogdam dan Taylor, sepakat bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Namun demikian, data-data tersebut memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut melalui suatu perhitungan.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis yaitu deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menguji pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan fenomena saat ini, melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>48</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan. Oleh karena itu penelitian ini lebih tepat apabila dilakukan dengan pendekatan kualitatif, kemudian hasil penelitian ditafsirkan secara deskriptif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan subjek dalam melakukan penelitian dan keberhasilan dalam suatu penelitian tergantung bagaimana peneliti dapat menjalankan peranannya dengan baik dalam menggali dan menganalisis data. Kehadiran

---

<sup>47</sup> Rahmi Suryya, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Hlm. 76

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hlm. 157

peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Peneliti memproses surat izin penelitian kepada fakultas sebagai surat pengantar peneliti untuk sekolah
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian dari kampus kepada kepala sekolah MAN 1 Magetan untuk ditindaklanjuti oleh pihak yang bersangkutan.
3. Menyiapkan segala keperluan seperti buku jurnal penelitian, peralatan tulis, dan buku catatan wawancara.
4. Mengadakan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat di dalam penelitian.
5. Melakukan penelitian mulai bulan Januari hingga Maret melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data secara utuh dan terperinci.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat terselenggaranya penelitian dalam menggali informasi maupun data penting yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Magetan yang berada di Jl. Raya-Takeran-Magetan RT.01 Kelurahan Takeran Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Penetapan peneliti dalam memilih tempat penelitian di MAN 1 Magetan dipertimbangkan berdasarkan objek penelitian yang dibutuhkan.

Peneliti mengambil beberapa siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler majelis muroqobah sebagai objek penelitian.

Alasan peneliti memilih MAN 1 Magetan sebagai lokasi penelitian dikarenakan MAN 1 Magetan merupakan sekolah yang unggul dalam prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik sehingga relevan dengan judul penelitian yaitu “implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan”.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Moleong dalam *syntax lierate* mengatakan bahwa data merupakan tindakan yang sesuai dengan penelitian.<sup>49</sup> Suatu sumber keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat berupa informasi dan fakta. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek, yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang berhubungan atau relevan dengan apa yang diteliti. Adapun dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1) Data Primer

Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran tentang fenomena atau peristiwa yang diinginkan peneliti. Pada penelitian kualitatif data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan wakil kepala madrasah, pembina dan beberapa siswa ekstrakurikuler majelis muroqobah di MAN 1 Magetan serta memperoleh data secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>49</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm.25

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh berupa dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun gambar atau foto. Data sekunder juga disebut data kedua atau data tambahan, namun dokumen tersebut juga tidak boleh diabaikan oleh peneliti, karena dapat melengkapi atau sebagai bukti pendukung temuan. Data sekunder dapat berupa data dokumen atau data laporan yang dimiliki oleh pembina sebagai subjeknya, karena mengetahui data-data yang diperlukan serta beberapa referensi lain yang akan melengkapi data penelitian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah telaah dokumen, observasi, dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang disandarkan atas jenis sumber apapun, baik dalam bentuk tulisan, lisan, gambar, dan karya monumental yang semua hal tersebut dapat memberikan informasi dalam proses penelitian. Dalam proses telaah dokumen, peneliti membutuhkan dokumen berupa sejarah singkat berdirinya ekstrakurikuler majelis muroqobah, profil sekolah, dan agenda kegiatan.

### 2) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai data perilaku dalam konteks alamiah, sebagaimana adanya dan tanpa manipulasi. Observasi dilakukan mulai bulan januari

hingga maret dengan cara mengamati proses pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah berupa kegiatan kajian Ilmu, Mujahadah, Sholat dhuha, dan lain sebagainya.

### 3) Wawancara Mendalam (*Indepth interview*)

Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab disertai tatap muka antara peneliti dengan narasumber atau informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, serta narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan memberikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan dan informan memberikan informasi sesuai pola pertanyaan yang diberikan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber diantaranya adalah:

- a. Anang Zamroni, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
- b. Usman Khoiri, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah
- c. Amelia Isnaini Mahmudah, S.Pd selaku Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah
- d. Siswa Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah. Peneliti memilih 3 siswa yang menjadi narasumber wawancara.

## F. Analisis Data

Miles and Huberman menjelaskan bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is the methods of analysis are not well formulated*”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan data kualitatif terdapat kesulitan yang paling sering ditemui yaitu dalam metode analisis data penelitian yang tidak dirumuskan dengan baik. Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen lain sebagai data pendukung sehingga penelitian dapat mudah dipahami oleh orang lain.<sup>50</sup>

Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakukanya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum. Pada umumnya proses analisis data terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>51</sup>

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses setelah tahap pengumpulan data melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), Hlm. 334

<sup>51</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Alih Bahasa Tjeptjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti dengan memfokuskan pada hal penting dan membuang yang tidak diperlukan.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif pada dasarnya dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan sistematis, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau masih kurang dalam memperoleh data.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan harus dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan dengan memverifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Tujuan utama penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan yang telah tercantum dalam fokus penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang telah mengalami proses pengamatan dan penelitian mendalam sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih jelas.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, Op.Cit Hlm. 345

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam mengumpulkan data atau informasi peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid. Pada teknik pemeriksaan terdapat empat kriteria yang harus dipegang oleh peneliti yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>53</sup>

Pada penelitian Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan antara data pembukuan ekstrakurikuler majelis muroqobah dengan hasil wawancara guru dan juga peserta didik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang disepakati dari semua sumber.

### 2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah salah satu usaha untuk mengecek keabsahan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada sumber yang sama menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data hasil observasi saat proses pelaksanaan

---

<sup>53</sup> Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1 April 2010, hlm. 55.

ekstrakurikuler berlangsung, hasil wawancara dengan pembina, serta hasil dari pencermatan dokumen berupa data-data pembukuan Ekstrakurikuler majelis muroqobah.

## **H. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian saat terjun di lapangan haruslah menyusun beberapa tahapan yang sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-lapangan yaitu tahap sebelum penelitian berlangsung dilakukan dengan membuat rancangan penelitian, menetapkan lokasi, observasi dan menilai lokasi, dan menyiapkan seluruh keperluan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian yaitu peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen. Kemudian data hasil observasi pra lapangan dan wawancara dianalisis dan melakukan uji keabsahan data yang menekankan pada triangulasi sumber
- 3) Tahap akhir penelitian yaitu tahap penyusunan laporan. Peneliti menyajikan data dari keseluruhan penelitian yang berbentuk laporan penelitian sekripsi yang merujuk pada buku pedoman penulisan karya ilmiah.

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Paparan Data**

**1. MAN 1 Magetan**

**a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan
- 2) Alamat : Jl. Raya Takeran Kelurahan Takeran Kab.  
Magetan Jawa – Timur
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) N I S :131135200003
- 5) Tahun didirikan :1967
- 6) Status tanah : Hak Milik
- 7) Luas Tanah : 4905 m<sup>2</sup>
- 8) Nama Kepala : Drs. Ah. Yani Musthofa, M.Pd.I
- 9) SK Kepala Sek : /Kw.13.1.2/Kp 07.6/11/2021 tanggal 22  
Nopember 2021

**Tabel 4.1 Identitas Madrasah**

No.	SUB VARIABEL	REALITAS
1.a	Nama MA Semula	Madrasah Aliyah Negeri Takeran
2.a	Nomor SK	No. 86 tahun 1967
1.b	Nama MA Perubahan	MAN 1 MAGETAN
2.b	Nomor SK	No.673 tahun 2016
3.	Alamat : Propinsi	Jawa Timur
	Kabupaten	Magetan
	Kecamatan	Takeran
	Kelurahan	Takeran
	Jalan	Jl. Raya Takeran
	Kode Pos	63383

	Telepon/Fax	( 0351 ) 439091, 438375
4.	Status	Negeri
5.	Penerbit SK	Menteri Agama
6.	Gedung Sekolah yang digunakan	Milik sendiri
7.	Waktu Belajar	Pagi Hari

#### **b. Sejarah MAN 1 Magetan**

MAN 1 Magetan yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri pertama/tertua Indonesia didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 1967 tanggal 29 Juli 1967, Penegerian dari Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dengan demikian sejarah MAN 1 Magetan tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Takeran–Magetan. Semenjak berdirinya MAN 1 Magetan sampai sekarang telah mengalami pergantian kepemimpinan tokoh-tokoh hebat sebagai berikut:

1. Ky. H. Moh. Tarmuji : Menjabat Tahun 1967 s.d 1970
2. Ky. H. Hamim Tafsir : Menjabat Tahun 1970 s.d 1981
3. H. Soeparno : Menjabat Tahun 1981 s.d 1993
4. Drs. H. Tulabi : Menjabat Tahun 1993 s.d 1995
5. H. Muslich Tamam, S.Ag : Menjabat Tahun 1995 s.d 1999
6. H. Edy Susanto, S.Ag : Menjabat Tahun 1999 s.d 2003
7. Drs. H. Ismanu : Menjabat Tahun 2003 s.d 2007
8. Drs. H. Priyogo, M.PdI : Menjabat Tahun 2007 s.d 2013
9. Drs. Ary Siswanto, M.Si : Menjabat Tahun 2013 s.d 2016
10. Drs. H. Basuki Rachmat M.Pd : Menjabat Tahun 2016 s.d 2021
11. Drs. Ah. Yani Musthofa, M.Pd.I : Menjabat Tahun 2020 s.d sekarang

Di bawah kepemimpinan tokoh-tokoh kepala madrasah di atas, Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan menunjukkan peningkatan kualitas dan eksistensinya dalam pendidikan karakter keagamaan. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi syiar Islam dan kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

Seiring dengan waktu madrasah ini terus melakukan upaya peningkatan mutu. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di MAN 1 Magetan adalah pengembangan sarana dan prasarana di madrasah. Dengan adanya berbagai program peningkatan mutu, maka madrasah bisa meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik, baik reguler, cerdas istimewa maupun bakat istimewa; keterampilan sekaligus bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik MAN 1 Magetan .

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan kekompakan, sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita- citakan bersama.

### **c. Visi dan Misi**

#### **Visi**

“Mewujudkan Insan Cendikia Muslim Yang Berilmu, Beramal, Bertaqwa, Terampil Dan Berwawasan Lingkungan”

## **Indikator**

- a. Taat melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam terutama sholat lima waktu dan amaliah ibadah lainnya.
- b. Berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai luhur akhlak yang mulia termasuk membiasakan diri untuk beramal.
- c. Meningkatnya hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai bidang dalam setiap tahunnya termasuk didalamnya mengikuti event-event yang ada.
- d. Sadar akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat berwawasan lingkungan.

## **Misi**

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat terlayani dan berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah berwawasan lingkungan hidup menuju madrasah adiwiyata.
- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.
- g. Melaksanakan pendidikan yang mencakup aspek intelektual, Agama, keterampilan/skill dan meningkatkan kompetensi serta pengembangan

karier seluruh komponen Madrasah.

Seiring sejalan dengan Visi dan Misi madrasah tersebut, maka dengan terpenuhinya prasarana (ruang kelas, laboratorium, GOR, asrama ruang rapat dll) diharapkan mampu mempacu prestasi peserta didik dan warga madrasah pada umumnya sehingga warga madrasah mampu mewujudkan Visi dan Misi MAN 1 Magetan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, karena Visi dan Misi merupakan gambaran Madrasah di masa yang akan datang.

#### **d. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Magetan adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik
- b. Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian
- c. Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan
- d. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri, kecakapan hidup yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan , teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
- e. Terwujudnya MAN 1 Magetan sebagai madrasah yang diidolakan masyarakat.
- f. Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai jumlah rombongan belajar yang ada dan untuk ekspansi penambahan jumlah peserta didik baru.
- g. Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas di MAN 1 Magetan .

- h. Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran bagi peserta didik.
- i. Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif didukung sarana prasarana yang memadai di MAN 1 Magetan .
- j. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 1 Magetan dari sisi kualitas maupun kuantitas.

**e. Data Siswa Dan Rombongan Belajar**

**Tabel 4.2 Data Siswa**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
X MIA	65	91	95
X IIS	41	56	52
X IIK	26	54	52
XI MIA	131	77	91
XI IIS	84	74	56
XI IIK	61	61	54
XII MIA	94	109	77
XII IIS	37	90	74
XII IIK	24	61	61
Jumlah	563	673	612

Jumlah peserta didik di MAN 1 Magetan dalam tiga tahun terakhir sejumlah pada tabel di atas. Di MAN 1 Magetan memiliki banyak peserta didik setiap kelas terdiri dari 8 rombel.

f. **PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

a. **Guru**

**Tabel 4.3 Data Guru**

Status Guru	Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir						Golongan			
	L	P	Jml	<D3	D3	SM	S1	S2	S3	II	III	IV	Lain
Guru PNS Kemenag	12	24	36	-	-	-	31	7	-	-	23	13	-
Guru Honorar	3	5	8	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>44</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>39</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>-</b>

Jumlah pendidik di MAN 1 Magetan berjumlah 44 tenaga pendidik dengan jumlah guru PNS sejumlah 36 dan guru Honorar sejumlah 8 tenaga pendidik dengan guru yang sudah menempuh S1 sejumlah 39 dan S2 sejumlah 7 tenaga pendidik.

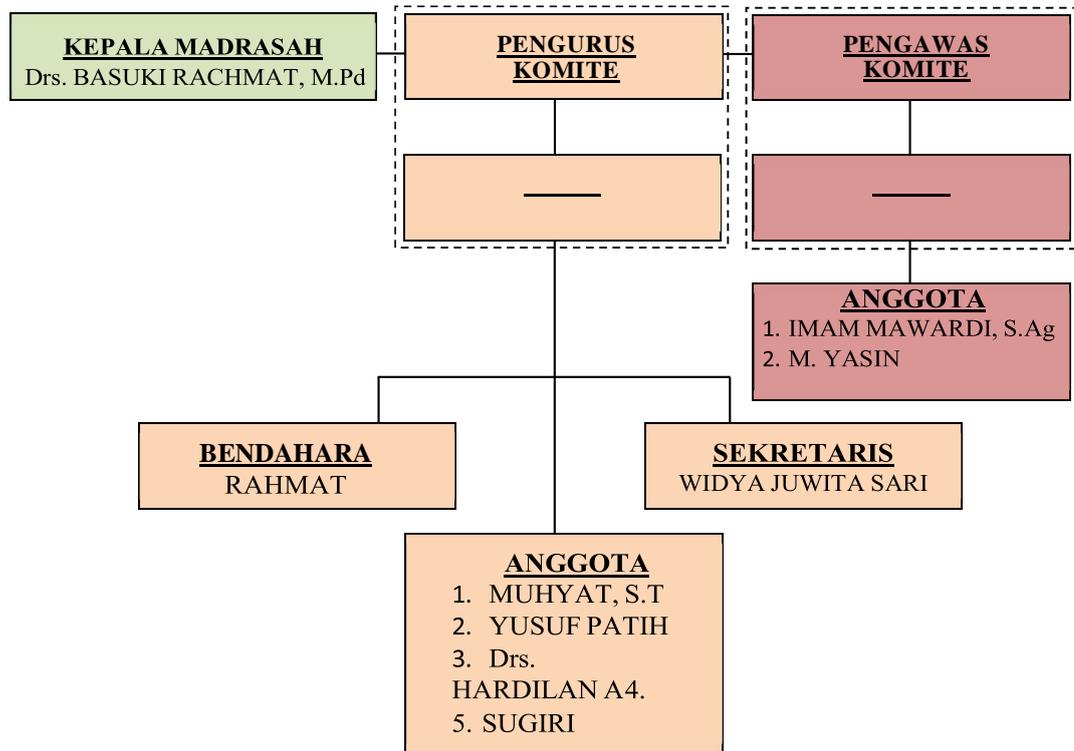
b. **Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan**

**Tabel 4.4 Data Tenaga Administrasi dan Teknisi Pendidikan**

Status Ke-pegawaian	Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir						Golongan			
	L	P	Jml	SLTP	SLTA	<D3	D3	SM	S1	I	II	III	Lainnya
PNS	2	1	3	-	2	-	-	-	1	-	2	1	-
PTT	3	1	4	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Adapun tenaga administrasi di MAN 1 Magetan berjumlah 7 tenaga administrasi dengan jumlah tenaga PNS 3 dan PTT 4 orang.

**g. Komite Madrasah**



**Bagan 4.1 Struktur Komite Madrasah**

**h. FASILITAS**

**1) Luas Tanah / Persil Madrasah Menurut Status Pemilikan dan Penggunaan**

**Tabel 4.5 Luas Tanah Madrasah**

Status Pemilikan	Luas Tanah seluruhnya (M <sup>2</sup> )	Penggunaan			
		Bangunan (M <sup>2</sup> )	Lap. Olah Raga (M <sup>2</sup> )	Halaman (M <sup>2</sup> )	Lain - Lain (M <sup>2</sup> )
Hak Pakai 2020	4905	2381		2524	
Hak pakai 2021	4401	-	-	-	-
Wakaf	-	-	-	-	-
Pinjam/Sewa	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9306</b>	<b>2381</b>		<b>2524</b>	<b>4401</b>

Terdapat status kepemilikan tanah berupa Hak Pakai dengan Luas Tanah 9306 M<sup>2</sup> Pada tahun 2020-2021, dengan adanya penggunaan untuk Bangunan, Lapangan Olahraga, Halaman, dan lain-lain.

## 2) Jumlah Ruang Menurut Status Pemilikan dan Kondisi

Tabel 4.6 Jumlah Ruang dan Status Kepemilikan

Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		
	Baik	Rusak	Jml	Tahun Pembangunan			Baik	Rusak	Jml
				Depag	Inpres	Swadaya			
Ruang Kepala	1	-	1	-	-	2000	-	-	-
Ruang Kelas	10	10	20	89/90	-	-	-	-	-
Ruang Komputer	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Ruang TU	1	-	1	2005	-	-	-	-	-
Ruang Guru	-	1	1	2005	-	-	-	-	-
Jumlah	18	6	24	-	-	-	-	-	-

Adapun Jumlah ruangan di MAN 1 Magetan yaitu ruangan kepala Madrasah, ruang kelas, ruang komputer, ruang TU, dan ruang guru yang berjumlah 18 ruang masih baik dan 6 ruang rusak.

## 2. Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah

### a. Sejarah

Majelis Muroqobah merupakan salah satu organisasi yang berada di MAN 1 Magetan yang bergerak khusus di bidang keagamaan. Majelis Muroqobah dibuat untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa siswi dalam praktik pemahaman keagamaan dan menyebarkan luaskan ukhuwah islamiyah bagi siswa/siswi MAN 1 Magetan. Majelis Muroqobah juga merupakan tempat untuk lebih memberikan kesadaran agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Diharapkan anggota Majelis Muroqobah dapat mematuhi hal yang diperintahkan oleh agama dan menjauhi apa saja yang dilarang oleh agama. Termasuk kenakalan-kenakalan remaja yang banyak dilakukan oleh remaja seusianya.

Terkikisnya moral pada remaja kebanyakan membuat Majelis Muroqobah menjadi Benteng perlindungan bagi siswa-siswi MAN 1 Magetan dalam bergaul, juga menghadirkan kegiatan-kegiatan positif seperti Mujahadah, Silaturahmi bersama, Tadarus Al-Quran, dan kegiatan-kegiatan lainya yang lebih bermanfaat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan Madrasah sendiri yaitu sebagai tumpuan harapan umat. Menghadirkan jiwa-jiwa berakhlak pada generasi muda sehingga bisa menyeimbangkan antara urusan Dunia dan juga Akhirat nantinya.

Majelis Muroqobah juga tidak jarang bekerjasama dengan organisasi rohis di SMA/MA sederajat lainya. Sehingga bisa bergerak lebih maju dan memperluas jaringan silaturahmi siswa-siswi MAN 1 Magetan.

#### **b. Tujuan**

Laporan program kerja Majelis Muroqobah inidigunakan untuk melihat seberapa jauh perkembangan dan aktivitas anggotanya selama kurang lebihsatu tahun sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas anggotanya.

#### **c. Program Kegiatan**

Programm kerja yang dilaksanakan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, sebagai berikut:

- 1) Pembagian Al-Mat'tsurat dan Yasin
- 2) Syiar Ramadhan
- 3) Buka Bersama dan Khataman Al-Qur'an
- 4) Bagi Takjil
- 5) Absensi Haid & Pengecekan Siswi Haid
- 6) Tahsinul Quran

- 7) Tilawatil Quran
- 8) Membuat Jadwal Adzan Putra
- 9) Mujahadah
- 10) Pengajian
- 11) Pengecekan Haid dan Make Up
- 12) Rihlah
- 13) Ziarah Makam
- 14) Hari Santri
- 15) Perekrutan Anggota Baru

**d. Data Devisi**

- 1) Ketua Umum
- 2) Wakil Ketua Umum
- 3) Sekretaris
- 4) Bendahara
- 5) Devisi Perpustakaan
- 6) Devisi Media
- 7) Devisi Sosial
- 8) Devisi Perempuan
- 9) Devisi Syiar

**e. Temuan Penelitian**

Ekstrakurikuler Rohis di MAN 1 Magetan di sebut Majelis Muroqobah yang dijadikan sarana dalam menjalankan kegiatan keIslaman yang bertujuan untuk memberikan penanaman karakter, sikap, dan perilaku yang baik bagi siswa.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan

Karakter merupakan nilai universal perilaku manusia yang memiliki ciri khas tersendiri yang berguna untuk berfikir, bersikap, dan bertindak. Sedangkan, religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan atau ajaran agama yang dianut. Religius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religiusitas yang diajarkan kepada siswa di sekolah.

Oleh karenanya, di tengah keadaan yang tidak kondusif seperti sekarang ini yaitu adanya degradasi moral menyebabkan hilangnya karakter religius dalam diri siswa khususnya siswa di MAN 1 Magetan sehingga perlunya penanaman karakter religius setiap harinya. Sebagaimana pernyataan Bapak Anang Zamroni selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan MAN 1 Magetan, sebagai berikut: (AZ.1.1)

“Karakter itu watak untuk menentukan karakter religius di MAN 1 Magetan melalui berbagai macam sarana, media, penanaman kebiasaan untuk mendukung watak itu melalui berbagai macam kegaitan seperti halnya kegiatan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, yang menjadi pengisi taklim, muadzin, bahkan iqomah. semua kegiatan harian kita jadwalkan sedemikian rupa untuk menanamkan kepada mereka watak sikap religius. Nanti ada misalnya di bulanan ada kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan pembiasaan bermujahadah diri menghadap Allah untuk mengikrarkan bahwa kita itu banyak dosa, memohon pengampunan, dan sebagainya itu menjadi sarana yang tepat untuk penanaman karakter religius itu.”<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa konsep karakter religius di MAN 1 Magetan sudah ditanamkan melalui beberapa kegiatan mulai dari pembiasaan setiap hari maupun setiap bulannya. Bapak Anang juga menegaskan bahwa karakter religius sangat penting ada pada diri siswa, berikut wawancara dengan Bapak Anang Zamroni mengenai pentingnya karakter religius: (AZ.1.2)

“Ya jelas sangat penting, orang itu hidup di dunia kalo kembali ke konsep dasar alquran kita diciptakan “*wama kholaknal jinna wal innsa ila liya’ budun*”. Nah menyembah kepada siapa yaitu kepada tuhan, maka konsep ketuhanan itu harus terpatri pada makhluk yang bernama manusia. sehingga, kesadaran manusia bertuhan itulah sebenarnya religiusitas itu, orang kalo tidak punya religiusitas itu kan namanya ateis tidak mengakui adanya tuhan konsekuensinya ini banyak, jadi kalo orang meyakini adanya satu zat atau satu kekuatan yang diatas kekuatan alam semesta yang mengatur alam semesta yang maha ini maha itu dengan sekian banyak nama asmaul husna itu otomatis orang menjadi pribadi yang tidak sombong, tawadu’ dan berkarakter religius dan mengikuti aturan main yang telah dibuat tuhan.”<sup>55</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Amelia Isnaini selaku pembina kegiatan Majelis Muroqobah, seperti berikut: (AI.1.1)

“Konsep karakter yang di terapkan dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu dalam kegiatan yang ada dan kebiasaan yang dilakukan dan dibudayakan diharapkan memiliki tujuan menjadi siswa yang insan kamil. Karakter religius bukan hanya terlihat dari *dhahirnya* saja akan tetapi batinnya juga, jadi yang di sebut karakter religius itu segala sesuatu dari ilmu yang didapat dapat di aplikasikan terutama dalam bidang kerohanian, ketika dia sudah dapat ilmunya di bangku sekolah, maka ketika kami mengajar atau ada pembinaan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah itu kita membahas bukan hanya materi pembelajaran di kelas akan tetapi yang lebih kita bahas adalah kehidupan sehari-hari.”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini, selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.35 WIB

Saat ini terdapat kondisi yang cukup memprihatinkan mengenai degradasi moral, sehingga menimbulkan hilangnya karakter religius dalam diri siswa. Maka, untuk menunjang terbentuknya karakter religius dalam diri siswa maka perlunya upaya pembina dalam meningkatkan karakter religius dalam diri siswa khususnya di MAN 1 Magetan, sebagaimana tutur bapak Usman Khoiri selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah: (UK.1.1)

“Kalo sudah tau ekstrakurikuler Majelis Muroqobah muaranya memang berat dalam membangun karakter siswa agar terpaut pada keagamaan, akan tetapi dengan daya dan upaya dari pembina dan pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk bisa berkarakter keagamaan, saya memiliki satu trobosan yang sudah berjalan lama dan akan melekat dalam hati dan diri mereka untuk ghiroh maupun semangat dalam membangun karakter religius, seperti halnya dalam kegiatan Mujahadah pada ekstrakurikuler majelis muroqobah walaupun dilaksanakan satu bulan sekali pada malam hari dengan dimulai mujahadah ba'da magrib dan setelah ba'da isya' ada sholawatan bersama dengan disisipkan ditengah-tengah sholawat itu paling ndak ada tausiyah ibaratkan mengaji biar mereka tidak merasa seperti ngaji akan tetapi sebenarnya itu mengaji.”<sup>57</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa konsep karakter religius dapat dibentuk melalui kegiatan yang sederhana dan tidak membebani siswa dalam melaksanakannya, sehingga tujuan dalam tercapainya karakter religius dalam diri siswa dapat tercapai dengan baik agar terhindar dari sikap negatif baik bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun orang tua yang marak saat ini, sehingga adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah dapat membantu siswa dalam meningkatkan karakter religius dalam dirinya. sebagaimana tutur bapak Usman khoiri selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah: (UK.1.2)

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

“Sekarang orang tua kesusahan bagaimana mendidik putra-putrinya ke jalan atau arah yang lurus “*ihdinassyirotolmustakim*” berjalan menuju jalan yang baik seperti apa maka orang tua zaman sekarang tidak di hiraukan biasanya malah yang di hiraukan kadang temannya. Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang mungkin tidak ada apa-apanya dibanding faktor lingkungan mereka, karena banyak jam di luar madrasah yang nanti mereka itu akan terpengaruh kehidupannya karena di madrasah hanya sebagian kecil saja. Mungkin dengan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa sedikit memberikan mereka udara sejuk dari lingkungan mereka dapat kembali ke arah yang lebih baik, akan tetapi faktor lingkungan yang paling berpengaruh.”<sup>58</sup>

Dari pemaparan tersebut secara keseluruhan disimpulkan bahwa konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius sangat penting di bentuk mulai dari pembiasaan setiap hari walaupun ditengah-tengah adanya gencaran degradasi moral yang ada saat ini. Ekstrakurikuler majelis muroqobah memberikan dampak positif dalam meningkatkan karakter religius dalam diri siswa baik berupa kegiatan harian, bulanan, maupun tahunan yang selalu di selenggarakan untuk mewujudkan tujuan adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam meningkatkan karakter religius siswa.

## **2. Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa sesuai kebutuhan, kemampuan, serta bakat yang dimiliki. Sebagaimana MAN 1 Magetan memiliki kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah yang

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

memiliki tujuan untuk meningkatkan penanaman karakter, sikap, dan perilaku yang baik dalam diri siswa.

Perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah di MAN 1 Magetan ini diawali dengan adanya evaluasi dan rapat untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini selaku pembina ekstrakurikuler majelis muroqobah sebagai berikut: (AI 1.2)

“Pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah setelah adanya evaluasi dan perencanaan di awal bulan ini dan sudah di rapatkan jadi dilaksanakan hari sabtu dimulai setelah pulang sekolah hingga pukul 15.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah setiap minggu nanti akan di isi oleh pembina seperti minggu pertama dari pak abid, minggu kedua bu amel, minggu ketiga pak usman, dan minggu ke 4 bisa diisi dari kakak seniornya atau diadakan evaluasi.”<sup>59</sup>

Implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bukan hanya memfokuskan pada kegiatan kajian ilmu setiap minggunya saja, akan tetapi terdapat program kegiatan harian, mingguan, bahkan bulanan. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini selaku pembina ekstrakurikuler majelis muroqobah: (AI.1.3)

“Kegiatan sudah mulai berjalan kembali, kegiatan harian diisi dengan mengisi taklim di jadwalkan dan siswa ekstrakurikuler Majelis Muroqobah membantu pelaksanaannya saat ada yang ingin taklim. Kegiatan minggunya berupa kajian/halaqoh besar bersama pembina. Program kerja setiap bulan juga ada kegiatan mujahadah dan lailatus shalawat. Ada pula program kerja harian mulai dari membantu guru piket ibadah, bagi siswa putri behalangan ada sie kewanitaan untuk mencatat nama yang tidak sholat, dan membagikan al matsurat. Nanti setiap bulan bertemu saya untuk evaluasi minggu ini seperti minggu kemarin banyak yang tidak sholat, sehingga harus di tindaklanjuti.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini, selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.35 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini, selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.35 WIB

Bapak usman khoiri selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah juga menjelaskan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah, sebagai berikut: (UK.1.3)

“Untuk event yang besar yaitu Mujahadah, dan ada kegiatan bakti sosial di masyarakat, sebar da’i, Ziaroh ke makam auliya’ setahun sekali, Rihlah setiap tahun seperti ajang silaturahmi antar anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk merekatkan silaturahmi antar anggota. Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius ya ada di kegiatan Mujahadah, karena yang lain hanya kegiatan berupa materi tidak ada penyentuh langsung di rohaninya, seperti bakti sosial hanya kegiatan mereka yang mungkin tidak sampai ke ranah mendalami secara agama atau secara kaffah, selain dari mujahadah dan pertemuan kajian kitaab setiap hari sabtu.”<sup>61</sup>

Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah juga memiliki banyak perubahan dari tahun ke tahun yang menjadikan ekstrakurikuler majelis muroqobah diminati oleh siswa bahkan masyarakat, sebagaimana wawancara saya dengan bapak Usman Khoiri selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, sebagai berikut: (UK.1.4)

“Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan saat ini berbeda dengan yang dulu, secara ruhnya sama tetapi saat ini jauh lebih kompleks dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya. Jadi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sekarang ini bahkan dominan di IT dalam bentuk syiar islam dengan di upload di Youtube, membuat pamflet, postingan di instagram. Dulu saat kegiatan mujahadah belum ada record di Youtube atau streaming di youtube sekarang sudah bisa di record dan di streamingkan, kalo dulu apa adanya kalo sekarang tidak mengikuti zaman nanti masyarakat dan anak-anak tidak ada ketertarikan di ekstrakurikuler Majelis Muroqobah khusus ya di kegiatan Mujahadah. Akhirnya diadakan streaming saat pandemi kalo tidak di streamingkan masyarakat tidak tau kegiatan di MAN 1 Magetan keagamaan itu seperti apa dan itulah perbedaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang dulu dengan sekarang.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

Hal tersebut juga disampaikan oleh Dek Muhammad Hilmy Ahnaf selaku Ketua Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, yang menjelaskan beberapa kegiatan yang sudah terlaksana, sebagai berikut: *(MHA.1.1)*

“Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ada kepengurusan dan terdapat program kerja, pada program kerja harian yaitu dengan mengkondisikan sholat dhuha, dhuhur, menata al quran. Program kerja Mingguan yaitu pembacaan surat yasin, membagikan buku yasin yang di koordinir oleh temen-temen pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kemudian dibagikan kepada teman-teman lainnya.”<sup>63</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh dek Safrina Azzahratul selaku wakil ketua ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bahwa kegiatan sekarang sudah berjalan dengan baik daripada saat covid-19 sebagai berikut: *(SA.1.1)*

“Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk tahun ini sudah berjalan cukup lancar daripada tahun-tahun sebelumnya yang terdampak covid, jadi kegiatan mujahadah yang dulunya hanya pengurus saja yang mengikuti, alhamdulillah untuk tahun ini sudah bisa melaksanakan kegiatan besar bersama.”<sup>64</sup>

Berikut peneliti paparkan Program Kerja Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang akan dilaksanakan di MAN 1 Magetan:<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Muhammad Hilmy Ahnaf, selaku Ketua Umum ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.17 WIB

<sup>64</sup> Wawancara dengan Safrina Azzahrotul, selaku Wakil Ketua Umum ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.26 WIB

<sup>65</sup> Data dokumentasi yang diperoleh peneliti dari Safrina Azzahratul selaku Wakil Ketua Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah tanggal 24 Januari 2022.

## PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER MAJELIS

### MUROQOBAH MAN 1 MAGETAN

NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
Pembagian Al-mat'tsurat & buku Yasin	-Membagikan al-mat'tsurat setiap hari kepada siswi yang halangan/haid. -Membagikan buku yasin setiap jumat kepada seluruh siswadan siswi sesuai jadwal yang sudah disediakan -Jika sudah selesai menata ulang dengan rapi al-quran, yasin, dan al-mat'tsurat pada etalase yang sudah disediakan
Syar Romadhon	-Membuat video pendek yang berkaitan dengan cerita islami setiap 2 kali dalam 1 minggu -Memposting video pendek yang berkaitan dengan cerita islami di Akun Instagram Majelis Muroqobah
Buka Bersama dan Khataman Al Qur'an	- Khataman Al Qur'an anggota Majelis Muroqobah. - Buka bersama pengurus Majelis Muroqobah, Alumni dan Jam'iyah Sholawat Nurul Musthofa Magetan - Tarawih bersama
Bagi Takjil	-Membagikan ifthar/takjil kepada masyarakat
Absensi haid & pengecekan siswi haid	-Mengabsen bagi wanita yang haid dan melakukan pengecekan siswi haid -Absensi haid setiap hari (sholat dhuha & sholat dhuhur )dan pengecekan haid setiap 3 bulan sekali
Tahsinul quran	- Mempelajari tajwid dan bacaanbacaan al quran - Membenarkanbacaan al quran siswa siswi MAN 1 Magetan agar lebihbaik
Tilawatil quran	- Membaca al quran di mushola MAN sebelummasukpelajaran -Meningkatkan kesadaran siswa siswi akan pentingnya membaca al quran
Membuat jadwal adzan putra	-Membuat jadwal adzan putra - Melatihsiswa MAN 1 Magetan untuk siap menjadi pemimpin dan jadwal adzan bisa terkoordinasi dengan baik
Mujahadah	-Mujahadah, pembacaan kitab maulidsimtuddor, dan sholawat nabi -Menjadikan siswa siswi MAN 1 Magetan gemar bersholawat dan lebih dekat kepada Allah
Pengajian akbar	-Memperingati HUT Majelis Muroqobah -Menambah ilmu pengetahuan tentang islam
Pengecekan haid dan make up	-Pengecekan haid setiap 2 bulan sekali dan pengecekan make up -Menjaga siswi MAN 1 Magetan agar tidak berlebihan dalam berpenampilan.
Perekrutan anggota baru (sertijab)	-Mengadakan pergantian kepengurusan

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini terdapat Pelaksanaan kegiatan kajian ilmu yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah memiliki beberapa materi yang di ajarkan agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut: (AI.1.4)

“Dalam pelaksanaan kegiatan kajian ilmu untuk materinya tergantung anak-anak minta materi apa, biasanya materi diluar mata pelajaran sekolah karena kalo misalnya materi pelajaran kan sudah diajarkan, jadi anak-anak lebih ke actionnya di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh misalnya dengan saya membahas fiqih kewanitaan akan menulik tentang darah karena darah bermacam-macam, maka kita ulik materi itu. Materi kita fleksible seperti apa yang sedang marak.”<sup>66</sup>

Pelaksanaan kajian ilmu dalam ekstrakurikuler majelis muroqobah tidak hanya mengajarkan mengenai materi keagamaan saja akan tetapi materi pembentukan moral, etika, bahkan ilmu sehari-hari. Hal ini dipaparkan langsung oleh Bapak Usman Khoiri selaku guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler majelis muroqobah sebagai berikut: (UK.1.5)

“Ruhnya sama kegiatannya sama seperti kajian di hari sabtu berupa kajian kitab fiqih, kitab adab maupun materi yang diinginkan siswa pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk anggota agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah tidak membosankan.”<sup>67</sup>

Peneliti juga mengamati pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, peneliti mengamati keadaan ketika siswa melaksanakan kegiatan Mujahadah setiap satu bulan sekali. Berdasarkan hasil observasi yang tercatat di lapangan saat peneliti melakukan pengamatan, berikut suasananya:

“Pada pukul 15.00 WIB, seluruh siswa mulai berdatangan untuk melakukan absensi kehadiran kegiatan Mujahadah yang akan dilaksanakan ba'da shalat magrib. Kemudian siswa mulai antusias untuk berkumpul di Aula MAN 1 Magetan untuk persiapan melaksanakan Mujahadah Kubro karena

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Amelia Isnaini, selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 13.35 WIB

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

sebelumnya kegiatan Mujahadah sempat tertunda karena adanya pandemi. Kegiatan mujahadah dimulai dengan siswa mengumandangkan adzan, kemudian pelaksanaan Mujahadah di pimpin oleh Bapak Usman selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah hingga pelaksanaan sholat isya' dan di akhiri dengan Lailatus Shalawat dan pengajian. Antusiasme siswa saat mengikuti serangkaian Mujahadah dan Lailatus Shalawat sangatlah maksimal dengan tertib dan on time sehingga pelaksanaan tidak berakhir terlalu malam dan siswa tetap mendapatkan berbagai macam hikmah yang dapat diambil dalam pelaksanaan Mujahadah dan Lailatus Shalawat.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa tujuan adanya ekstrakurikuler majelis muroqobah di MAN 1 Magetan ialah meningkatkan penanaman karakter, sikap, dan perilaku yang baik dalam diri siswa. Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, pembina Majelis Muroqobah, ketua Majelis Muroqobah, dan pengamatan kegiatan Majelis Muroqobah, selanjutnya terkait kegiatan Majelis Muroqobah dalam meningkatkan karakter religius pada siswa di MAN 1 Magetan dikuatkan dengan adanya daftar program kerja Majelis Muroqobah selama satu periode yang sudah tertera dengan baik dan jelas di Laporan Program Kerja Majelis Muroqobah MAN 1 Magetan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukannya suatu proses kegiatan harian, bulanan, bahkan tahunan, seperti kegiatan kajian rutin dilaksanakan hari sabtu setelah pulang sekolah-15.00 WIB, kegiatan mujahadah setiap satu bulan sekali, dan sebar da'i setahun sekali.

### **3. Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan**

Secara umum, berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sudah berjalan lancar dan efektif kembali.

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi peneliti pada hari sabtu, tanggal 22 Januari 2022 di Aula MAN 1 Magetan

Adanya upaya pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam meningkatkan karakter religius, sehingga dapat menghasilkan siswa MAN 1 Magetan yang berkarakter religius.

Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah tidak terlepas adanya faktor pendukung baik dari pembina, anggota, maupun pihak luar yang mendukung adanya pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ini, sebagaimana wawancara dengan Bapak Anang Zamroni selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan: (AZ.1.3)

“Ya pendukungnya yang jelas ada guru yang kompeten, kemudian kekompakan guru dalam kebersamai semua anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam rangka mengkaji dan melaksanakan program-programnya, kemudian dalam rangka kebersamai di setiap ajang perlombaan selaku pembimbing, itu bentuk support yang sangat mendukung berjalannya program ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk meningkatkan religiusitas, terus kemudian kreatifitas anak yang tidak pernah berhenti karena berinteraksi dengan dunia luar jdi ketika ikut perlombaan. Terus kemudian antusiasme siswa, koordinasi antar pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan intra osis atau iwp maupun dalam hubungan dengan bapak ibu guru maupun pihak luar.”<sup>69</sup>

Sehingga hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan karakter religius siswa, peneliti mewawancarai Bapak Anang Zamroni selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai berikut: (AZ.1.4)

“Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sangat berpengaruh terhadap religiusitas, karena ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dimulai dari kegiatan kajian ilmu yang jelas itu membicarakan hal-hal mengenai keagamaan plus sekarang ada pengembangan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagaimana memperkaya khazanah keilmuan, jadi tidak hanya berdiskusi seputar akidah dan syariah akan tetapi sudah berbicara masalah mazhab agar apa mereka bisa toleran tau bahwa paham itu banyak dan kita tidak boleh berpatok pada satu faham saja dan itu membuat seseorang menjadi terpencil, terkucil, dan seperti katak dibalik tempurung.”<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Amelia Isnaini selaku pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah mengenai hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, sebagai berikut: (AI.1.5)

“Jelas anak ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berbeda dengan siswa yang lain, karena sudah di bilang di awal mereka mempunyai jas ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dan mendapatkan pin jabatan mereka, dan harus dipakai. Dengan adanya almamater dan pin tersebut maka siswa akan meminimalisir melakukan kekhilafan karena memiliki tersebut, jadi yang mengingatkan langsung publik maupun dirinya sendiri. Sehingga lebih memudahkan kita melihat karakter siswa apakah sudah mencerminkan karakter religius dalam dirinya atau belum.”<sup>71</sup>

Begitupula pendapat Bapak Usman selaku guru akidah akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah mengenai hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sebagai berikut: (UK.1.6)

“Sebagian besar 80% siswa-siswi MAN 1 Magetan sudah terbentuk karakternya dan siswa-siswi keluaran dari MAN 1 Magetan ini beda dengan keluaran dari madrasah lain dan itu mungkin karena efek lingkungan yang ada di Madrasah yang religius dan membentuk karakter mereka semakin baik dan berbeda dengan madrasah yang lain. Dan bisa dilihat dari alumni-alumni yang keluaran dari MAN 1 Magetan.”<sup>72</sup>

Akan tetapi terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, sebagaimana wawancara dengan bapak Usman selaku guru akidah akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah: (UK.1.7)

“Salah satunya yang paling berat ya karena faktor lingkungan yaitu teman sangat berpengaruh sekali. Kalau kehidupan mereka sudah enjoy dengan lingkungan yang seperti itu untuk masuk ke dalam kegiatan keagamaan itu sangat susah sekali, harus pelan sekai. Kadang diminta untuk kumpul kegiatan itu sangat susah sekali. Yang kedua, sekarang masih pemulihan masa pandemi, sekarang mulai dari awal lagi membentuk semuanya, kalo dulu mungkin sudah terkonsep dan mereka mulai beradaptasi

---

tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

dan bisa menyesuaikan akan tetapi sekarang untuk kita memulai lagi.”<sup>73</sup>

Dengan adanya beberapa faktor penghambat tersebut tidak menurunkan eksistensi dalam Pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah saat ini yang sudah mulai berjalan dengan lancar kembali setelah adanya pandemi dan madrasah selalu memberikan fasilitas terbaik untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, sebagaimana wawancara dengan bapak Usman Khoiri selaku guru akidah akhlak dan pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah: (UK.1.8)

“Untuk fasilitasnya sudah sangat terpenuhi semuanya, mungkin kalo ada asrama akan berbeda lagi. Ibaratnya kalo disini menggodok akan jauh lebih baik daripada di lingkungan rumahnya.”<sup>74</sup>

Dipetegas lagi oleh Bapak Anang Zamroni mengenai kebijakan sekolah dalam memfasilitasi siswa dalam meningkatkan karakter religius, sebagai berikut: (AZ.1.5)

“Yang jelas ekstrakurikuler Majelis Muroqobah banyak hal yang kita bisa berikan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, misalnya sebar dai itu bagaimana kita memperluas jaringan, kemudian semakin memperbanyak kuantitas berupa jumlah dai yang mau disebar itu artinya kita membuka pintu lebih banyak lagi untuk anak-anak yang ingin berkontribusi di tengah masyarakat, karena itu sarana pelatihan mereka dalam berdakwah. Kemudian juga acara yang memang di programkan oleh ekstrakurikuler Majelis Muroqobah meskipun menelan biaya kita selalu support dan mendukung agar bisa terlaksana belum lagi nanti ketika ada lomba-lomba nah itu bentuk dukungan kita.”<sup>75</sup>

Hasil dari ekstrakurikuler Majelis Muroqobah baik dari sisi pembina, kebijakan madrasah, bahkan fasilitas dapat memberikan dampak yang baik

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB.

dalam meningkatkan karakter religius yang ada pada diri siswa, sebagaimana peneliti mewawancarai siswa mengenai hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah. Berikut yang dikatakan Dek Muhammad Hilmy Ahnaf selaku ketua ekstrakurikuler Majelis Muroqobah: (MHA.1.2)

“Alhamdulillah bisa karena kegiatan-kegiatan condong ke keagamaan contohnya mengikuti kegiatan keagamaan secara tidak langsung dpt meningkatkan sikap religius dlm diri saya. Yang di dapat saat mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu dulu saya kurang manage waktu tapi sekarang setelah ikut ekstrakurikuler ini secara tidak langsung saya juga harus mengubah diri saya dan rekan. Dan juga berhubungan di madrasah ini sholat dhuha diwajibkan sehingga sekarang saya menjadi sering sholat dhuha, sering membaca surat yasin dan selalu membaca alquran.”<sup>76</sup>

Begitupun pemaparan Dek Anisa Rahma selaku pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah mengenai hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah selama mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, sebagai berikut: (AR.1.1)

“Di ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berisikan tentang keagamaan, pengarahan-pengarahan yang mendalam mengenai keagamaan, menambah wawasan, pengalaman, kadang kalo main lupa waktu sholat, sekarang alhamdulillah setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah lebi tertib dan tepat waktu sholatnya, sholat sunnah alhamdulillah sekarang sudah melaksanakan. Dulu kalo keluar ke toko jarang memakai jilbab tapi sekarang memakai jilbab yang tertutup. Jadi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dapat membantu merubah diri saya menjadi lebih baik lagi.”<sup>77</sup>

Dari pemaparan informan di atas mengenai hasil pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam meningkatkan karakter religius siswa dapat terlaksana dengan baik, karena didukung oleh pembiasaan yang baik setiap harinya, minggu, bulan, bahkan tahun untuk membantu meningkatkan karakter religius dalam diri siswa. Sehingga meminimalisir adanya degradasi moral yang marak saat ini.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Muhammad Hilmy Ahnaf, selaku Ketua Umum ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.17 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Annisa Rahmah, selaku anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.42 WIB

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab pembahasan ini, peneliti akan menguraikan temuan penelitian yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mendeskripsikan data hasil temuan sebelumnya yang telah dijabarkan dan mengingatkannya dengan landasan teori yang mendukung pembahasan yang dideskripsikan. Berikut ini merupakan pembahasan yang telah peneliti buat untuk menjawab fokus penelitian implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan:

#### **A. Analisis konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan**

Menurut Kemendiknas karakter dapat terbentuk dari adanya kebiasaan yang dilakukan hingga masa remaja.<sup>78</sup> Adanya keadaan yang tidak kondusif seperti sekarang ini yaitu degradasi moral menyebabkan hilangnya karakter religius dalam diri siswa khususnya siswa di MAN 1 Magetan sehingga perlunya penanaman karakter religius setiap harinya untuk siswa-siswi MAN 1 Magetan. Berdasarkan hasil penelitian dan juga wawancara dengan waka kesiswaan bahwa penanaman pembiasaan di MAN 1 Magetan sudah mulai diterapkan kembali setelah adanya pandemi, seperti kegiatan-kegiatan harian, mingguan, bahkan bulanan yang mulai dijalankan kembali sesuai program kerja yang sudah dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan karakter religius dalam diri siswa dengan adanya pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

---

<sup>78</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, (Jakarta: Puskur 2010),Hlm. 2

Menurut Syukurman karakter religius merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan, yang menunjukkan bahwa setiap pikiran, perkataan, dan tindakan yang dilakukan seseorang dilakukan berdasarkan Tuhan-Nya.<sup>79</sup> Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa dan memberikan perubahan ke arah yang lebih baik bagi seluruh siswa di MAN 1 Magetan. Perubahan yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa yaitu pembiasaan beribadah semakin bertambah, wawasan keilmuan agama, maupun pengetahuan bertambah, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan Mujahadah dan Lailatus Sholawat.

Hal tersebut juga dirasakan oleh pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah siswa terlihat menikmati dan menanti-nanti pelaksanaan kegiatan yang sudah terjadwalkan, bahkan sikap dan perilaku yang dilakukan siswa semakin baik dan berbeda dari sebelumnya dikarenakan adanya lingkungan dan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pada ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan mengedepankan akhlak dan budi pekerti yang baik kepada siswa sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dan melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang ada maka mampu untuk meningkatkan karakter religius dalam diri siswa.

---

<sup>79</sup> Syukurman, Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme, (Jakarta: Kencana, 2020) Hlm.121.

## **B. Analisis implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan.**

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Magetan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dalam mencapai terbentuknya karakter religius dalam diri siswa yaitu setiap awal semester pembina dan pengurus ekstrakurikuler majelis muroqobah selalu mengadakan evaluasi dan pembuatan program kerja untuk kegiatan harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Hal ini sesuai dengan teori implementasi yang dipaparkan oleh Brown dan Wildavsky yaitu implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>80</sup> Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan yang didalamnya terdapat aktivitas yang dilakukan berdasarkan acuan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah memiliki tahapan untuk mencapai tujuan yang diharapkan berupa perencanaan berupa penyusunan program kerja setiap awal semester, kemudian terdapat strategi yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berupa metode diskusi dalam kegiatan kajian ilmu, selanjutnya terdapat pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah baik setiap harinya terdapat beberapa kegiatan yaitu sholat dhuha, pembagian al-mat'surat, pengecekan siswa yang berhalangan, mengkoordinir siswa yang adzan, taklim, dan iqomah. Kemudian kegiatan setiap minggu yaitu kajian ilmu, pembacaan yasin dan pembagian buku yasin kepada teman-teman, dan kegiatan setiap bulannya yaitu Mujahadah. Kegiatan setiap

---

<sup>80</sup> Nurdin dan Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Ciputat Press.2004)Hlm. 70

tahun yaitu Peringatan hari besar Islam, Rihlah, Ziarah Makam, Sebar Da'i, Hari Santri, dan Sebar Ta'jil. Dan terakhir berupa evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester untuk mengoptimalkan kegiatan Majelis Muroqobah lebih baik kedepannya. Hal ini berdasarkan teori Nurdin dan Usman bahwa implementasi dapat berjalan dengan baik apabila terdapat serangkaian proses yang harus dilakukan pembina,<sup>81</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah hingga pukul 15.00 WIB yaitu pelaksanaan kajian ilmu yang membahas mengenai materi keagamaan seperti kajian kitab fiqh dan kitab adab, umum, maupun kehidupan sehari-hari yang menumbuhkan rasa ingin tau siswa terhadap suatu ilmu dan didiskusikan bersama dengan pembina, sehingga selain mendapatkan ilmu baru siswa juga diajarkan memiliki sikap percaya diri dalam mengungkapkan pendapat pribadinya. Di harapkan dengan adanya kegiatan kajian ilmu tersebut siswa tidak lagi malu dan canggung ketika dilaksanakan diskusi bersama maupun berbicara di depan umum baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah setiap bulannya yaitu kegiatan Mujahadah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan diawali dengan mengumandangkan adzan yang dikumandangkan oleh salah satu peserta didik, dilanjutkan pelaksanaan sholat magrib berjamaah, kemudian mujahadah hingga sholat isya' yang di pimpin oleh guru agama dan dilanjutkan Lailatus Shalawat dan pengajian yang di pimpin oleh pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu bapak usman khoiri. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pembina pada saat pelaksanaan Lailatus Shalawat dan

---

<sup>81</sup> Ibid,Hlm. 75

pengajian yang diikuti oleh seluruh siswa MAN 1 Magetan, pembina selalu menyisipkan materi agama atau disebut ngaji bareng yang bertujuan agar siswa mendapatkan tambahan ilmu dan gemar bersholawat agar dapat dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari dan terbukti siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ini khususnya dalam kegiatan Mujahadah yang selalu dinanti-nantikan setiap bulannya oleh seluruh siswa MAN 1 Magetan. Sehingga pada kegiatan inilah terdapat pembiasaan yang dapat dilakukan siswa setiap harinya untuk meningkatkan karakter religus maupun kepribadian religius pada diri seluruh siswa MAN 1 Magetan.

Untuk mencapai tujuan pembentukan karakter religius yang membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlakul karimah maka dibuatlah pelaksanaan kegiatan rutin baik setiap hari, minggu maupun bulannya. Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter ialah mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa yang religius.<sup>82</sup>

Sasaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah ialah seluruh siswa MAN 1 Magetan karena tujuan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu menjadikan siswa yang berilmu, beramal, dan bertaqwa dengan memperdalam ilmu pengetahuan agama guna meningkatkan karakter religius dalam diri siswa.

---

<sup>82</sup> Agus Zaenul Arifin, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm.22

Adanya kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang membantu dalam meningkatkan karakter religius siswa di luar jam pelajaran tentunya memberikan banyak manfaat yang diperoleh melalui kegiatan tersebut. Manfaat yang dirasakan oleh para siswa sendiri peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan ketua ekstrakurikuler majelis muroqobah yang diantaranya yaitu setelah mengikuti ekstrakurikuler majelis muroqobah dapat meningkatkan karakter religius sehingga siswa memiliki akhlak, budi pekerti, dan menjadi *insan kamil* dalam diri siswa karena terdapat kegiatan-kegiatan dan pembiasaan yang diselenggarakan pada ekstrakurikuler majelis muroqobah baik pembiasaan beribadah sunnah, pemberian kajian ilmu yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi kajian ilmu yang sudah diberikan dengan lebih luas baik kajian kitab fiqh maupun adab dan kajian ilmu sehari-hari untuk meningkatkan keimanan siswa sehingga dekat dengan agama dan semakin rajin dalam beribadah wajib maupun sunnahnya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah memberikan banyak manfaat yang luar biasa bagi siswa karena memberikan perubahan besar dalam diri siswa dari yang sebelumnya diantaranya yang belum istiqomah dalam beribadah wajib maupun sunnah sekarang karena terdapat pembiasaan di madrasah jadi semakin tertib melaksanakan ibadah, sebelumnya jarang mengumandangkan sholawat sekarang menjadi gemar bersholawat, sebelumnya belum memakai hijab dengan baik sekarang lebih istiqomah memakai hijab, dan sekarang lebih semangat memposting hal-hal positif di media sosial yang berkaitan dengan agama, sehingga dengan adanya pembiasaan menebarkan hal-hal positif maka akan memberikan perubahan akhlak dalam diri siswa dan akan meningkatkan karakter religius dalam diri siswa.

Berdasarkan analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang dilaksanakan setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun sesuai dengan program kerja yang telah dibuat oleh pengurus ekstrakurikuler majelis muroqobah dengan memberikan kegiatan dan pembiasaan yang bermanfaat untuk menebarkan hal positif bagi seluruh siswa dalam meningkatkan karakter religius siswa MAN 1 Magetan. Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti yang mengamati bahwasanya proses kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah sudah sesuai dengan tujuan adanya kegiatan tersebut sehingga kegiatan lebih terarah. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah dapat berjalan secara maksimal dengan adanya bimbingan dan fasilitas yang sangat mendukung, sehingga dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa MAN 1 Magetan dalam meningkatkan karakter religius.

### **C. Analisis Hasil ekstrakurikuler majelis murqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan**

Pelaksanaan ekstrakurikuler majelis muroqobah memiliki dampak yang baik dalam membentuk karakter religius siswa sehingga siswa memperoleh hasil yang maksimal ketika mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah. Berdasarkan wawancara dengan siswa, bahwa peserta didik senang mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial, sehingga siswa ketika sudah mendapatkan pembelajaran di kelas dapat di terapkan pada kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqobah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah terdiri dari kegiatan Kajian Ilmu, Mujahadah, sholat dhuha, pembagian al-mat'surat, Sebar da'i, bagi takjil, Tilawatil Qur'an, dan membuat jadwal adzan, taklim bagi seluruh siswa MAN 1 Magetan secara bergilir. Sehingga dengan adanya pembiasaan setiap hari, minggu, bahkan bulan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menumbuhkan karakter religius dalam dirinya. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Zubaedi bahwa kebiasaan merupakan tindakan dan perbuatan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang yang menjadikan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sesuai teori menurut Ali Noer bahwa faktor penghambat dalam terbentuknya karakter religius dalam diri siswa yaitu adanya faktor lingkungan yang berdampak pada individu yang tinggal di suatu tempat dengan lingkungan yang buruk akan menjadikan individu yang tidak sesuai ajaran agama Islam.<sup>83</sup> Berdasarkan wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam menghambat tumbuhnya karakter religius dalam diri siswa, karena siswa mudah terpengaruh oleh ajakan maupun pergalan bebas sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang memiliki keperibadian yang baik namun ketika di luar madrasah siswa akan berperilaku menyimpang, akan tetapi ketika di madrasah terdapat pembiasaan yang baik maka perilaku siswa akan menyesuaikan dengan peraturan madrasah, memiliki tata krama dan berperilaku yang baik sesuai ajaran bapak ibu guru.

---

<sup>83</sup> Ali Noer, dkk. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam meningkatkan Sikap Keberagaman peserta didik di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariq, Jilid 2, No.2, 2017, Hlm. 59

Selain terdapat faktor penghambat terdapat faktor pendukung dari pihak sekolah juga memberikan fasilitas sepenuhnya dalam pelaksanaan dan pembiasaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan pembina berupa selalu ikut andil dalam kegiatan yang di laksanakan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah maupun saat adanya perlombaan, adanya hubungan baik antara pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan masyarakat, guru, maupun IWP atau OSIS dalam pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan secara umum oleh ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.

Sebagaimana teori menurut Zubaedi bahwa faktor pembiasaan merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadikan kebiasaan.<sup>84</sup> Sehingga dengan adanya dukungan dari seluruh pihak akan lebih memudahkan dalam melaksanakan pembiasaan yang diterapkan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.

Kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler Majelis Muroqobah memberikan siswa rasa senang dan enjoy dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di programkan karena sudah memiliki berbagai macam fasilitas penunjang dalam pelaksanaan kegiatan seperti saat kegiatan Mujahadah siswa yang terkendala hadir tetap dapat mengikuti melalui live streaming di youtube, kegiatan kajian keilmuan yang membahas dan mendiskusikan bersama mengenai materi kegamaan Sehingga kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan karakter religius yang ada pada diri siswa terbukti dari pembiasaan siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang mulai tertib dan sesuai dengan ajaran agama.

---

<sup>84</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 177

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis secara mendalam mengenai “**Implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam Membentuk Karakter Religius siswa MAN 1 Magetan**”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep ekstrakurikuler majelis muroqobah yang diterapkan di MAN 1 Magetan sudah diterapkan dalam pembiasaan kegiatan yang dilakukan setiap hari, minggu, bulan, bahkan tahun. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah membantu dalam pembentukan karakter religius dalam diri siswa baik dari segi sikap, perilaku yang dilakukan semakin baik dan berbeda dari sebelumnya karena di MAN 1 Magetan mengedepankan pembiasaan-pembiasaan yang baik sehingga mampu menumbuhkan karakter religius dalam diri siswa.
2. Implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa yaitu dengan adanya pembiasaan-pembiasaan kegiatan, seperti:
  - a. Kegiatan setiap hari, yaitu: sholat dhuha, pembagian al-mat’surat, pengecekan siswi yang berhalangan, mengkoordinir siswa yang adzan, taklim, dan iqomah.
  - b. Kegiatan setiap minggu, yaitu: kajian ilmu, pembacaan yasin dan pembagian buku yasin kepada teman-teman.
  - c. Kegiatan setiap bulan, yaitu: Mujahadah.
  - d. Kegiatan setiap tahun, yaitu: rihlah, ziarah makam, sebar da’i,

hari santri, dan sebar ta'jil.

Sehingga karakter yang dibentuk dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bertujuan untuk menjadikan siswa berilmu, beramal, dan bertaqwa, sehingga karakter inilah yang diharapkan mampu ditanamkan dalam diri siswa pada kehidupan sehari-hari.

3. Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam meningkatkan karakter religius pada siswa MAN 1 Magetan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.
  - a. Faktor penghambat yang ada yaitu adanya lingkungan yang kurang baik bagi siswa, sehingga siswa mudah terpengaruh lingkungan tersebut.
  - b. Faktor pendukung ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu sekolah yang memberikan fasilitas sepenuhnya, mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan pembina, adanya hubungan baik antara pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan masyarakat, guru, maupun OSIS dalam pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya dukungan dan fasilitas yang memadai akan lebih memudahkan dalam melaksanakan kegiatan yang telah di programkan, sehingga dapat meningkatkan karakter religius bagi siswa baik sikap yaitu hormat dan patuh terhadap guru, segi pengetahuan berupa wawasan keilmuan agama luas, segi perkataan yaitu selalu mengatakan hal-hal baik, dan segi perbuatan yaitu dengan tertib dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.

## B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan sebagaimana berikut:

### 1. Bagi pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah

Pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sudah sangat baik, hendaknya kegiatan yang sudah di programkan dapat dipertahankan dan dilanjutkan kembali sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat. Beberapa kekurangan seperti pelaksanaan kegiatan yang belum terlaksana akibat pandemi bisa diperbaiki dan dilanjutkan kembali agar lebih membantu siswa dalam meningkatkan karakter religius siswa.

### 2. Bagi para siswa MAN 1 Magetan

Diharapkan kepada seluruh siswa MAN 1 Magetan senantiasa mengikuti dan berkumpul dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah di selenggarakan oleh ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk meningkatkan karakter religius siswa.

### 3. Bagi lembaga MAN 1 Magetan

MAN 1 Magetan hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan karakter religius dalam diri siswa agar jauh lebih baik lagi setelah adanya pandemi yang mengharuskan beberapa kegiatan tidak terlaksana dengan baik. MAN 1 Magetan akan lebih baik lagi jika seluruh siswa memiliki karakter baik sikap, perilaku, dan budi pekerti yang baik karena sudah didukung adanya fasilitas yang lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Moh. Malik, *Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 Mts Negeri 2 Sidoarjo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Surabaya, 2019)
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Zaam
- Ali Noer, dkk. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Peserta didik di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, *Jurnal Al-Thariqah*, (online), jilid 2, No. 2, 2017
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Apriani Sulistia, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di Smpn 16 Bandar Lampung*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Lampung, 2022)
- Ariani, *Nama-nama Nabi dalam Al-Qur'an* (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, t.wt.)
- Anshari Hafi, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Cet. 2 (Surabaya: Al-Ikhlas, 2017)
- Anwar Syaiful, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, Nove,ber 2016
- Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 No. 1 April 2010
- Chalil Moenawar, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Dani Arya Setyawan, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Sd N 2 Balong*, *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol. 6, Nomor 3, Mei 2020
- Dewa Sukardi Ketut, *Bimbingan dan Konseling Belajar di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Maju 2000) hal 32.
- fadlilah Nur, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2020)
- Huberman & Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Alih Bahasa Tjeptjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992)
- Jalaludin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses* (Jakarta: Raja Grafindo

- Persada, 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi>  
1 November 2021
- Kemenag, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia: Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2010)
- Kemendiknas, *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, (Jakarta: Puskur,2010)
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.(2003). UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia
- Kusumawati Zaidah, et. al., *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan Allah* (Jakarta: Lentera Abadi, 2011)
- Lickona Thomas, *Character Matters "Personal Karakter"*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012)
- Lexy J dan Moleong,. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013)
- Mariana,*Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta didik di SMA Negeri Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI, IAIN Surakarta, Surakarta,2018)
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdarakya, 2011)
- Munir Abdul mulkam, *Nalar spiritual Pendidikan* (Yogyakarta: PT Riana Wacana,2002)
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras,2012)
- Nugroho Widiyantoro Koesmarwati dan, *Dakwah Sekolah di Era Baru* (Solo: Era Inter Media 2002)
- Octavia Lanny, et. al., *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren* (Jakarta: Rumah Kitab, 2014)
- Penerbitan dan Percetakan, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*,( Jakarta: PT. Persero, 2005)
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional,*KBBI*,(Jakarta: Balai Pustaka,2005)
- Rachman Abdul Saleh, *Pendidikan Agama Pembangunan Eatak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Ridho Saiful, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK Negeri 6 Medan*.(Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sumatera Utara,2020)

- Risaldi Haldi, *Pembinaan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemuda di Kota Bangun Sebrang Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara*, E-Jurnal Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2016
- Rohinah MN, *The Hiddden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*,(Yogyakarta:Insan Madani, 2012)
- Sahlan Asmaun, *Religiuitas Perguruan Tinggi*, (Malang:UIN\_MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)
- Suryadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Suryya Rahmi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta,2016)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika*, (Jakarta:Bumi Aksara,2007)
- Syukurman, *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Tim Disbintalad, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet.1 (Jakarta:PT. Sari Agung,2005)
- Nurdin dan Usman, *Guru Profesional &Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Ciputat Pers,2004)
- Wawancara dengan Annisa Rahmah, selaku anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.42 WIB
- Wawancara dengan Bapak Anang Zamroni, selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN 1 Magetan, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.45 WIB
- Wawancara dengan Bapak Usman Khoiri, selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus pembina ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 11.10 WIB
- Wawancara dengan Muhammad Hilmy Ahnaf, selaku Ketua Umum ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.17 WIB
- Wawancara dengan Ibu Amel sebagai pembina Majelis Muroqobah, 23 Oktober 2021, di Ruang Rapat MAN 1 Magetan, pukul 09.00 WIB
- Wawancara dengan Safrina Azzahrotul, selaku Wakil Ketua Umum ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 10.26 WIB

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana,2011)

Zaenul Agus Arifin, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2862/Un.03.1/TL.00.1/12/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

22 Desember 2021

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Magetan  
di  
Magetan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yanuar Dila Nur Alifa  
NIM : 18110007  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI )  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan**  
Lama Penelitian : **Desember 2021** sampai dengan **Februari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Deka, n Bidang Akademi  
Wakil Dekan  
mad Waid, MA  
NID. No. 20823 200003 1 002  
NIP. 197

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2  
Surat Balasan Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGETAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jl. Raya Takeran 63383  
Telp. (0351) 439091 Fax. (0351) 438375  
Website: <http://man1magetan.sch.id/> E-mail: mantakeran@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-362/Ma.13.14.01/TL.00/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N A M A : Drs.Ah Yani Musthofa, M.PdI  
N I P : 19651111 199203 1 006  
Pangkat / Gol. Ruang: Pembina TK.I (IV/b)  
Jabatan : Kepala MAN 1 Magetan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : Yanuar Dila Nur Alifa  
N I M : 18110007  
Jurusan : Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Semester/TA : Genap 2021/2022

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul **Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Magetan pada Tanggal 31 Desember 2021 s/d 16 Maret 2022**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

16 Maret 2022  
Kepala  
  
Ah. Yani Musthofa



## Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110007  
Nama : YANUAR DILA NUR ALIFA  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Implementasi Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 1 Magetan

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-04	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi Judul Skripsi dan Latar Belakang	2021/2022 Ganjil	<b>Sudah Dikoreksi</b>
2	2021-11-01	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB 1 (Setelah penelitian terdahulu ditambahkan penelitian ini di arahkan pada fokus penelitian)	2021/2022 Ganjil	<b>Sudah Dikoreksi</b>
3	2021-11-10	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB II (Menambahkan rujukan referensi )	2021/2022 Ganjil	<b>Sudah Dikoreksi</b>
4	2021-11-15	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB III	2021/2022 Ganjil	<b>Sudah Dikoreksi</b>
5	2021-11-17	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	ACC Proposal Penelitian	2021/2022 Ganjil	<b>Sudah Dikoreksi</b>
6	2022-03-14	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi BAB IV	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
7	2022-03-16	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Hasil Revisi BAB IV dan Konsultasi BAB V	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
8	2022-03-18	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Hasil Revisi BAB V dan Konsultasi BAB VI	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
9	2022-03-22	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi Keseluruhan BAB I-VI	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
10	2022-03-24	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi Abstrak	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>

11	2022-03-28	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Finishing Skripsi yang kurang mulai BAB I-VI	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
12	2022-03-29	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	ACC Skripsi dan Tanda Tangan Persetujuan	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
13	2022-04-21	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	<p>Revisi Sidang Skripsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motto diberi Footnote</li> <li>2. Abstrak di terjemah di Pusat Bahasa</li> <li>3. Abstrak bagian tujuan penelitian pada paragraf dua</li> <li>4. fokus penelitian diubah point: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana konsep ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagi warga MAN 1 Magetan?</li> <li>b. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan?</li> </ol> </li> <li>5. Setelah originalitas penelitian diberi 1 paragraf berisikan penelitian ini di arahkan kemana</li> <li>6. Pada BAB 2 point ekstrakurikuler Majelis Muroqobah diubah menjadi ekstrakurikuler ROHIS</li> <li>7. Pada BAB 4 Paparan Data di tambah Identitas Majelis Muroqobah</li> <li>8. Daftar Rujukan di ubah menjadi Daftar Pustaka</li> <li>9. Kesimpulan dibuat point-point</li> <li>10. Lampiran di tambah foto kegiatan</li> </ol>	2021/2022 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

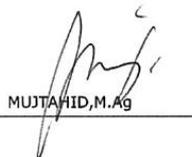
Dosen Pembimbing 2

Malang : 27 April 2022  
Dosen Pembimbing 1



Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag

Kajur / Kaprodi,



MUJTAHID, M. Ag

## Lampiran 4

### Transkrip Hasil Wawancara

#### Transkrip Hasil Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

**Narasumber** : Anang Zamroni, S.Ag  
**Tempat** : Perpustakaan MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : Selasa, 18 Januari 2022  
**Waktu** : 12.45-13.15

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Mengapa di MAN 1 Magetan nama ROHIS menjadi Majelis Muroqobah?	Memang sengaja, ini hemat kita ROHIS itu singkatan dari kerohanian islam kegiatannya yang kita pernah tau adalah murobbi yang ada di PKS bukan itu jelek tidak tapi kemudian ketika mereka adalah para kader PKS yang di gresroad, maka kita sangat mengkhawatirkan nanti madrasah itu ditunggangi hal-hal yang siftnya politis. Istilahnya untuk berkembangnya penyebaran politik tersebut. Jadi kerohanian itu yang penting nilai-nilainya, masalah penamaan terserah bahkan kita bisa bertaruh tingkat religiusitas anak-anak MAN 1 Magetan dengan nama Majelis Muroqobah dan dengan nama ROHIS di dunia luar kita berani bertaruh, faktanya beberapa perlombaan kita selalu menjuarai.	
2.	Bagaimana konsep karakter religius yang diterapkan dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Karakter itu watak untuk menentukan karakter religius di MAN 1 Magetan melalui berbagai macam sarana, media, pembiasaan, penanaman kebiasaan untuk mendukung watak itu melalui berbagai macam kegiatan seperti halnya bagaimana setiap hari diawal dengan kegiatan sholat dhuha berjamaah dengan bagaimana menjadwal anak-anak untuk bergantian menjadi imam dan sebagainya, kultum, juga pmebiasaan sholat berjamaah sholat dhuhur secara berjamaah, taklim, siapa yang muadzin , siapa yang iqomah, semua kita jadwalkan sedemikian rupa untuk menanamkan kepada mereka watak sikap religius itu yang harian. Nanti ada misalnya di bulanan ada Majelis Muroqobah dengan pembiasaan bermujahadah diri menghadap Allah untuk mengikrarkan bahwa kita itu banyak dosa, memohon pengampunan, dsb, itu menjadi sarana yang tepat untuk penanaman karakter religius itu.	(AZ.1.1)
3.	Mengapa karakter religius sangat penting ada pada diri siswa?	Ya jelas sangat penting, orang itu hidup di dunia kalo kembali ke konsep dasar alquran kita diciptakan " <i>wama kholaknal jinna wal innsa ila liya' budun</i> " tidak aku ciptakan jin dan manusia kecuali menyembahku. Nah bagaimana menyembah kepada siapa yaitu kepada tuhan, maka konsep ketuhanan itu harus terpatri pada makhluk yang bernama manusia. sehingga, kesadaran manusia bertuhan itulah sebenarnya religiusitas itu, orang kalo tidak punya religiusitas itukan namanya ateis tidak mengakui adanya tuhan konsekuensinya ini banyak, jadi kalo orang meyakini adanya satu zat atau satu kekuatan yang diatas kekuatan alam semesta yang mengatur alam semesta yang maha ini maha itu dengan sekian banyak nama asmaul husna itu otomatis orang menjadi pribadi yang tidak sombong, tawadu', yang pasti mengikuti aturan main yang telah dibuat	(AZ.1.2)

		<p>tuhan itu sendiri di dalam alam semesta, jadinya manusia itu tidak bisa lepas dari religiusitas kalo dia ingin selamat. Mengapa sangat penting ya untuk keselamatan manusia itu sendiri, akan tetapi ini menyangkut kaidah secara rinci bagaimana religiusitas pada penanaman” akidah dengan detail kemudian dengan kewajiban” yang sifatnya syar’i. Nah dapat dibedakan nanti mengapa penting ya untuk pengendalian diri. Orang yang tidak pernah sholat sama yang sholat kira-kira ketika mau berbuat maksiat beda ngak? Satu pasti ada pengendalinya dalam diri, nah itulah pentingnya religiusitas</p>	
4.	<p>Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan?</p>	<p>Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius ya ada di kegiatan Mujahadah, karena yang lain hanya kegiatan berupa materi tidak ada penyentuh langsung di rohaninya, seperti bakti sosial hanya kegiatan mereka yang mungkin tidak sampai ke ranah mendalam secara agama atau secara kaffah, selain dari mujahadah dan pertemuan kajian kitaab setiap hari sabtu.</p>	
5.	<p>Sejauh ini bagaimana hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagi siswa, apakah dapat meningkatkan karakter religius?</p>	<p>Ya yang jelas tetap, sangat” berpengaruh terhadap religiusitas, karena apa ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dimulai dari kegiatan kajian bersama jelaas itu membicarakan hal” yang membicarakan mengenai hal” keagamaan plus sekarang ada pengembangan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagaimana memperkaya khazanah keilmuan, jadi tidak hanya berdiskusi seputar akidah dan syariah akan tetapi sudah berbicara masalah mazhab agar apa mereka bisa toleran tau bahwa paham itu banyak dan kita tidak boleh berpatok pada satu paham saja dan itu membuat seseorang menjadi terpencil, terkucil, dan seperti katak dibalik tempurung</p>	(AZ.1.4)
6.	<p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung adanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?</p>	<p>Ya pendukungnya yang jelas ada guru yang kompeten, kemudian kekompakan guru dalam mempersamai semua anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam rangka mengkaji dan melaksanakan program” nya, kemudian dalam rangka mempersamai di setiap ajang perlombaan selaku pembimbing, terus kemudian bagaimana guru juga mau berkorban waktunya untuk misalnya melatih bahkan membantu dan mendampingi teks untuk anak-anak untuk membicarakan di suatu tempat, itu bentuk support yang sangat mendukung berjalannya program ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk meningkatkan religiusitas itu tadi, terus kemudian kreatifitas anak yang tidak pernah berhenti karena berinteraksi dengan dunia luar jadi ketika ikut perlombaan di satu wilayah itu akan bertemu dengan anggota rohis lain disitu mereka ada interaksi dan bisa menggali dari rohis luar, ketika dri rohis luar ada yang lebih baik artinya bisa diterapkan di madrasah dan menjadi lebih baik mengapa tidak, meskipun kita kaya akan konsep. Terus kemudian antusiasme siswa, koordinasi antar pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan intra osis atau iwp maupun dalam hubungan dengan bapak ibu guru maupun pihak luar, misalnya ada satu saat ekstrakurikuler Majelis Muroqobah mengadakan acara Maulid Nabi atau acara yang berkaitan dengan hari besar Islam, kemudian mengundang da’i dari luar itu akan butuh kepiawaian untuk mengundang si A dengan kapasitas seperti ini, nah itu anak-anak sangat bagus.</p>	(AZ.1.3)

		<p>faktor penghambat mungkin tidak terlalu banyak seperti kadang memang akhir” ini adanya pandemi jadi terdapat kegiatan tersendat terus, pada saat yang lain ketidak hadiran siswa pada acara Mujahadah itu penghambat, terus kemudian meskipun kita sudah jadwalkan terkadang ada pergantian jadwal anak yang sudah kita jadwalakn karena dia pemalu ini seharusnya harus rata ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa mewarnai semua murid pada saat si murid malu itu tidak kita latih menjadi imam segala macam bahkan lari dan tidak mau dan Itu menjadi beberapa hambatan yang harus kita selesaikan, karena target setelah lulus MAN kalo laki-laki ya kalo laki” harus bisa ngimami. Oiya kelancaran mujahadah itu sering kali berkaitan dengan musim ketika musim hujan anak-anak yang jauh rumahnya itu menjadi kendala tersendiri, makannya penyiastannya terkadang dengan disuruh datang jauh sebelum magrib agar tidak beresiko, kalo menjelang magrib musim hujan begini sangat beresiko. Dan sekarang ada faktor lagi, masjid yang definitip kita belum punya karena adnaya aula karena masjid sejak zaman rasul digunakan sebagai sentra kegiatan termasuk halaqoh- halaqoh. Ya masjid definitip ya masih dalam proses pembangunan karena dulu masjid yang menjadi pusat kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah itu telah dibangun kedung It 3. Itu kalo sudah punya masjid sendiri ya ruh masjdi yang harus mewarnai kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah.</p>	
7.	<p>Apa saja kebijakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?</p>	<p>Yang jelas ekstrakurikuler Majelis Muroqobah banyak hal yang kita bisa berikan untuk mendukung kehiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, misalnya sebar dai itu bagaimana kita memperluas jaringan, kemudian semakin memperbanyak kuantitas berupa jumlah dai yang mau disebar itu artinya kita membuka pintu lebih banyak lagi untuk anak-anak yang ingin berkontribusi di tengah masyarakat, kare itu syarana pelatihan mereka dalam berdakwah. Kemudian juga acara yang memang di programkan oleh ekstrakurikuler Majelis Muroqobah meskipun menelan biaya itu juga tidak menjadi masalah artinya kita selalu support dan mendukung agar bisa terlaksana belum lagi nanti ketika ada lomba-lomba, seperti rohis super camp atau lainnya yang terkait dengan kerohanian kita pasti mengikutkan tidak hanya di korwil madiun bahkan tingkat profinsi nah itu bentuk dukungan kita.</p>	(AZ.1.5)
8.	<p>Apa Harapan untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya?</p>	<p>Harapan untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya. Saya sangat berharap ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sebagai media internalisasi, media penanaman, atau pembentukan nilai-nilai karakter religous dalam diri anak itu bisa maju berkembang pesat, bergairah dengan rutinitas yang bergairah dan menggariahkan dengan berbagai macam kajian tidak hanya soal agama bahkan ada tentang modeerasi beragama yang menjadi pemvhasan sendiri yang intinya harapan kita bahwa ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa mewarnai semua perilaku dan sikap siswa yang ada di MAN 1 Magetan, kemudian menularkan kekayaan intelektual, keluasan cakrawala pandang, kemudia juga kekayaan sudut pandang, untuk menjadi muslim yang tidak picik dan menjadi muslim yang toleran agar mereka bisa tampil di tengah</p>	

	masyarakat, menjadi orang yang berada di garda paling depan dalam soal” keagamaan. Jadi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah harus jadi pelopor terhadap kemajuan siswa siswi MAN 1 Magetan dalam bidang keagamaan.	
--	--	--

**Transkrip Hasil Wawancara  
Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah**

**Narasumber** : Usman Khoiri,S.Pd.I  
**Tempat** : Perpustakaan MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : 10 Januari 2022  
**Waktu** : 11.05 - 11.52

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Bagaimana sejarah ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dinamakan, bukan ekstra rohis?	Sejarah dinamakan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bukan rohis karena kita basicnya MAN 1 Magetan embrionya dari PSM akhirnya yang mendirikan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah juga kiyai yang ada di PSM kerjasama dengan guru-guru yang ada di sini itu yang menggagas nama dari Majelis Muroqobah yang ada di MAN 1 Magetan. Dengan itu kita sudah tau alurnya kemana akan tetapi setelah itu seiring berjalannya waktu karena dulu itu pembina sebelum pak lukman, ada ibu anik yang kerjasama dengan PKS yang dulu identiknya dengan jilbab besar kalo yang laki-laki jenggot panjang dan celana pendek itu padahal namanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah akan tetapi orang-orang yang mengisi kajian diambil dari orang luar. Akhirnya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang awal dibentuk ingin sesuai amaliyah dari PSM akhirnya bergeser disitu, setelah beliau tidak di madrasah lagi dan di gantikan pak lukman, pak lukman belum bisa secara keseluruhan merubah kegiatan yang sudah berjalan. Dulu pak lukman masih pengisinya dari luar. Akhirnya setelah pak lukman di pindah menjadi pembina IWP, akhirnya saya dan bu ari mau ndak mau karena saya ndak suka seperti itu, dzikir dan sholawatan yang keras. Dan mau tidak mau yang mengisi dari luar saya cut untuk berhenti, dulu saya mau mengambil orang-orang yang amaliyahnya dari NU atau PSM sempat berjalan ½ kali saja, dan sekarang diisi dari guru-guru sendiri alhamdulillah sampai sekarang sudah kembali lagi seperti sedia kala bagaimana ekstrakurikuler Majelis Muroqobah itu didirikan.	
2.	Bagaimana konsep karakter religius di MAN 1 Magetan?	Kalo sudah tau ekstrakurikuler Majelis Muroqobah muaranya memang berat, kita membangun karakter siswa biar terpaut pada keagamaan memang berat apalagi godaan yang sangat banyak, akan tetapi dengan daya dan upaya dari pembina dan pengurus ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bagaimana siswa dan siswa bisa terpatri dalam hati untuk bisa berkarakter keagamaan paling tidak satu trobosan, saya memiliki satu trobosan yang sudah berjalan lama dan akan melekat dalam hati dalam diri mereka juga membangun karakter religius mereka untuk ghiroh semangat untuk membangun karakter religius, seperti kalo disuruh mengaji terkadang tidak mau sekarang anak muda disuruh mengaji	(UK.1.1)

		<p>tidak mau jadi bagaimana mereka mau mengaji tapi seakan-akan dia tidak mengaji, akhirnya walaupun itu satu bulan sekali kegiatan di mujahadah malam itu di sisipi selain mujahadah ba'da magrib dan setelah ba'da isya' ada sholawatan bersama dan tujuan sholawatn bersama salah satunya yaitu mereka senang dengan kegiatan keagamaan dan tidak membebani mereka. Karena siswa-siswi MAN 1 Magetan ketika diajak sholawatan lumayan banyak yang suka dan itu terbukti seluruh siswa-siswi MAN 1 Magetan sebagian besar senang di ajak sholawat. Nah itulah moment bagaimana menancapkkkan karakter religius atau kepribadian religus pada hati masing-masing individu, setelah itu disisipkan ditengah-tengah sholawat itu paling ndak ada tausiyah ibaratkan mengaji biar mereka tidak merasa seperti ngaji akkan tetapi sebenarnya itu mengaji, akhirnya mereka mau tidka mau secara tidak langsung mau mengaji dan itu mereka senang dan sampai sekarang sudah terpujuk bahkan bertanya selama pandemi tidak bisa berkumpul dan bertanya kapan ada waktu mujahada? Seperti itu, saya rasa kegiatan sholawta tepat untuk membntuk kepribadian religius. Secara praktek karakter religius dalam setiap individu.</p>	
		<p>Sekarang orang tua kesusahan bagaimana mendidik putraputrinnya ke jalan atau arah yang lurus "ihdinassyirotolmustakim" berjalan menuju jalan yang baik seperti apa maka ortu zaman sekarang tidak di hiraukan, orang tuanya daja tidak di hiraukan biasanya malah yang di hiraukan kadang temannya, teman dekatnya itu yang sangat penting adanya kegiatan keagamaan untuk membangun kepribadian yang baik. Sekarang pergaulan bebas ada di mana-mana, anak muda laki-laki dan perempuan di tempat ramai tidak malu, kalo dulu masih punya rasa malu mencari tempat sepi tapi kalo sekarang di tempat rame aja tidak peduli. Sangat penting sekali kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang mungkin tidak ada apa-apanya dibanding faktor lingkungan mereka, kalo di madrasah ya di madrasah saja akan tetapi yang terbesar adalah kegiatan mereka di luar madrasah, karena banyak jam di luar madrsasah yang nanti mereka itu akan terpengaruh kehidupannya karena di madrasah hanya sebagian kecil saja. Mungkin dengan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa sedikit memberikan mereka udara sejuk dari lingkungan mereka yang mungkin kurang baik, untuk menetralsisir bagaimana mereka itu berjalan yang tidak sesuai, berjalan ke kiri akhirnya dengan mengikuti kegiatan yang ada di madrasah ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk kembali ke arah yang lebih baik, akan tetapi faktor lingkungan yang paling berpengaruh.</p>	(UK.1.2)
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan?</p>	<p>Ya ada di kegiatan Mujahadah, karena yang lain hanya kegiatan berupa materi tidak ada penyentuh langsung di rohaninya, seprti bakti sosial hanya kegiatan mereka yang mungkin tidak sampai ke ranah mendalami secara agama atau secara kaffah, selain dari mujahadah dan pertemuan kajian kitaab setiap hari sabtu. Ruhnya sama kegiatannya sama seperti kajian di hari sabtu berupa kajian kitab fiqih, kitab adab pada ekstrakurikuler</p>	(UK.1.5)

		<p>Majelis Muroqobah untuk anggota.</p> <p>Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan saat ini berbeda dengan yang dulu, secara ruhnya sama tetapi saat ini jauh lebih kompleks dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya. Penekanannya sekarang harus mengikuti zamannya yaitu kekinian seperti remaja-remaja sekarang. Kalau dulu mungkin belum ada IT untuk faktor pendukungnya tetapi sekarang kalo tidak ada itu maka syiar agamanya kurang. Jadi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sekarang ini bahkan dominan di IT dalam bentuk syiar islam dengan di upload di Youtube, membuat pamflet, postingan di instagram. Dulu saat mujahadah, amaliyah ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ialah mujahadah dan mujahadah menjadi amaliyah MAN 1 Magetan. Dulu saat mujahadah belum ada record di Youtube atau streaming di youtube, sekarang sudah bisa di record dan di streamingkan dan tampilannya pun tidak seperti dulu, kalo dulu apa adanya kalo sekarang tidak mengikuti zaman nanti masyarakat dan anak-anak tidak ada ketertarikan di ekstrakurikuler Majelis Muroqobah khusus ya di kegiatan Mujahadah. Akhirnya diadakan streaming saat pandemi kalo tidak di streamingkan masyarakat tidak tau kegiatan di MAN 1 Magetan keagamaan itu seperti apa dan itulah perbedaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang dulu dengan sekarang.</p>	(UK.1.4)
		<p>Untuk event yang besar yaitu Mujahadah, dan ada kegiatan bakti sosial di masyarakat, sebar da'i kolaborasi dengan IWP yang menggodok dari ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dan yang mengorganisir dari IWP. Ziaroh ke makam auliya' setahun sekali tidak harus jauh ada di sekitar kita. Rihlah setiap tahun seperti ajang silaturahmi antar anggota ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk merekatkan silaturahmi antar anggota.</p> <p>Untuk kajian dulu diisi oleh orang luar akan tetap 2 tahun ini yang mengisi dari pembina. Hari sabtu kegiatan kajian diisi dengan ngaji kitab taklim mutaalim untuk anggota putra dan putri di jam pulang sekolah. Dulu hari rabu seluruh ekstra khususnya kelas 10 jam terahir dimasukkan dalam kegiatan jam mengajar, itu berbeda-beda ada kaligrafi, banjari, puisi, akan tetapi sekarang karena kurikulumnya baru jadi sudah berbeda lagi dan dimasukkan dalam ekstrakurikuler bukan di jam pelajaran. Jadi harinya menyesuaikan jadwal setiap masing-masing cabang ekstrakurikuler.</p>	(UK..1.3)
4.	<p>Apa tujuan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?</p>	<p>Tujuan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang paling utama menjadikan siswa-siswa MAN 1 Magetan itu berilmu, beramal, bertaqwa seperti apa yang di gemborkan muaziznya PSM berilmu, beramal, bertaqwa dan nanti muaranya mereka setelah berilmu, beramal, dna bertaqwa inshayallah akan menjadi siswa-siswi yang berakhlakul karimah.</p>	
5.	<p>Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?</p>	<p>Kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, sangat banyak, 1. salah satunya yang paling berat ya karena faktor lingkungan yaitu teman sangat berpengaruh sekali. Kalau kehidupan mereka sudah enjoy dengan lingkungan yang seperti itu untuk masuk ke dalam kegiatan keagamaan itu sangat susah sekali, harus pelan sekai. Kdang diminta untuk kumpul kegiatan itu sangat susah</p>	(UK.1.7)

		sekali, alasannya yang capek, mengantuk, dan lain sebagainya. 2. Masih pemulihan masa pandemi tidak ada kegiatan sama sekali, sekarang mulai dari awal lagi membentuk semuanya, kalo dulu mungkin sudah terkonsep dan mereka mulai beradaptasi dan bisa menyesuaikan akan tetapi sekarang untuk kita memulai lagi ya adanya hambatan yang di lalui dengan baik ada lagi didepan kita. Dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat dan menjalani adaptasinya itu.	
6.	Bagaimana solusi pembina dalam menangani hambatan tersebut?	Akan tetapi, Untuk fasilitasnya sudah sangat terpenuhi semuanya dan tidak ada kendala, mungkin kalo ada asrama akan berbeda lagi. Ibaratnya kalo disini menggodok akan jauh lebih baik daripada di lingkungan rumahnya. Solusi dari pembina dengan adanya faktor penghambat tersebut yaitu dengan mengembangkan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dengan 1. IT dan cara mereka bisa menarik siswa untuk senang mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, dan 2. penyampaian pengurus atau pembina kepada siswa-siswi kalo penyampaiannya terlalu kolot maka mereka tidak akan tertarik kepada kita untuk mengikuti kajian itu. Akan tetapi kalo kita menyampaikannya lugas, luwes dan bahkan disisipi dengan guyon-guyon pasti mereka akan senang dan tidak akan terbebani. Sehingga siswa mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa enjoy santai bahkan bisa guyon-guyon dengan pembina tanpa ada batasannya.	(UK.1.8)
7.	Bagaimana hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa?	Sebagian besar 80% siswa-siswi MAN 1 Magetan sudah terbentuk karakternya dan siswa-siswi keluaran dari MAN 1 Magetan ini beda dengan keluaran dari madrasah lain dan itu mungkin karena efek lingkungan yang ada di Madrasah yang religius dan membentuk karakter mereka semakin baik dan berbeda dengan madrasah yang lain. Dan bisa dilihat dari alumni-alumni yang keluaran dari MAN 1 Magetan.	(UK.1.6)

### Transkrip Hasil Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah

**Narasumber** : Amelia Isnaini,S.Pd.  
**Tempat** : Ruang Keterampilan MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : 10 Januari 2022  
**Waktu** : 13.20 – 14.10

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Bagaimana konsep karakter religius di MAN 1 Magetan?	Konsep karakter yang di terapkan dalam ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu dalam kegiatan yang ada dan kebiasaan yang dilakukan dan dibudayakan diharapkan memiliki tujuan menjadi siswa yang insan kamil. Karakter religius bukan hanya terlihat dari <i>dhahirnya</i> saja akan tetapi batinnya juga, jadi yang di sebut karakter religius itu segala sesuatu dari ilmu yang didapat dapat di aplikasikan terutama dalam bidang kerohanian, ketika dia sudah dapat ilmunya di bangku sekolah, maka ketika kami mengajar atau ada pembinaan Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah itu kita	(AI.1.1)

		membahas bukan hanya materi pembelajaran di kelas akan tetapi yang lebih kita bahas adalah kehidupan sehari-hari karena yang sering kita lakukan bahkan ketika anak putri pembahasannya mengenai pendalaman haid	
2.	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Magetan?	<p>Pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah untuk semester ini dan kemarin setelah adanya evaluasi dan mengadakan rapat dilaksanakan hari sabtu karena besoknya sudah tidak sekolah, dimulai setelah pulang sekolah hingga pukul 15.00 WIB, ketika kita mengambil hari masuk senin-kamis jamnya padat banget jadi kita pertimbangkan lagi kalo misalkan kumpulan sampai sore besoknya masih sekolah, dan kita mengambil hari sabtu karena besoknya sudah tidak sekolah dan pulanginya lebih awal. Akhirnya kita putuskan di hari sabtu, dan nanti di satu bulan ada 4 minggu nanti di minggu pertama dari pak abid, bu amel, pak suman, dan minggu ke 4 diisi dari kakak seniorinya atau diadakan evaluasi.</p> <p>Akan tetapi setiap bulan ada mujahadah, kalo misalkan pada malam minggu itu kita adanya rutinan mujahadah berarti untuk pengisi kajian ekstrakurikuler Majelis Muroqobah diganti dan dikosongka untuk kegiatan mujahadah. Sifatnya fleksibel, seumpama di minggu pertama jadwalnya pak abid akan tetapi gk bisa nnti di oper.</p>	(AI.1.2)
		Kegiatan setiap hari mulai dari membantu guru piket ibadah, bagi siswa putri behalangan ada sie kewanitaan untuk mencatat nama yang tidak sholat, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut tidak ada anak-anak yang berbohong dan meminimalisir tersebut, dan membagikan al matsurat. Nanti setiap bulan bertemu saya untuk evaluasi minggu ini seperti minggu kemarin banyak yang tidak sholat, sehingga harus di tindaklanjuti.	(AI.1.3)
		Dalam pelaksanaan kajian / halaqoh besar bersama pembina, dan untuk materinya tergantung anak-anak minta materi apa , biasanya materi yang kita sharing bersama anak-anak materi diluar mata pelajaran sekolah karena kalo misalnya materi pelajaran kan sudah diajaran, jadi anak-anak lebih ke actionnya di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh misalnya dengan saya membahas fiqih kewanitaan akan menulik tentang darah karena darah bermacam-macam, maka kita ulik materi itu. Materi kita fleksible seperti apa yang sedang marak, jadi misalkan mereka mendapatkan informasi apa ya biar tidak menjadi bola liar mereka hanya denger dari katanya, jdi misalkan kita penawaran ingin membahas mengenai apa baru kita bahas di forum besar, seperti apa yang lagi viral seperti metafers, nft bagaimana hukumannya di dalam islam dan kita sebagai generasi muda apa yang harus kita lakkukan jadi lebih kepada perkembangan milenial. Soalnya kalo kita berbicara mengenai sholat dll sudah dibahas di mapel fiqih, qurdis dan soal akhlak yang notabene di kehidupan sehari-hari tidak di bahas di pelajaran dan apabila di bahaspun waktunya terbatas Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius dari kegiatan mujahadah, karena kita tidka bisa mengontrol kegiatan siswa 24 jam, maka dengan waktu yang sangat terbatas ini diharapkan mampu dan menjadikan kebiasaan apabila tidak melakukan ini ada yang kurang dalam diriku. Jadi biar membudaya dalam diri sendiri. Jadi misalnya	(AI.1.4)

		banyak yang di budaya, seperti sholat duha walaupun ada acara apapun pasti siswa siswi akan sholat dhuha dulu.	
3.	Apa tujuan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Tujuan dari terbentuknya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yang pertama untuk membentuk karakter religius. Dari keilmuan bisa dari matapelajaran lainnya.	
4.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Kendala yang dihadapi ketika ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu saat mengumpulkan siswa-siswi yang susah, terkadang waktu pelaksanaannya saya tidak bisa siswanya bisa, ada acara agenda mujahadah ketika siswa putri tidak boleh tidur disini, kalo pulang kerumah jauh kalo tidur disini tidak boleh, jadi pembina terkadang bingung saat pelaksanaan kegiatan harus dipercepat agar bisa pulang sebelum jam 9 malam. Untuk semester 2 ini mungkin akan berbeda. Mujahadah sebelum magrib mujahadah dan witr setelah isya'. Dan nanti tetap live streaming mujahadah di youtube dan jam 9 selesai. Akan tetapi seharusnya sampai jam 11 untuk tuma'ninah, akan tetapi ketika sudah diizinkan sampai jam 9 yang kita maksumalkan sampai jam 9.	
5.	Bagaimana solusi pembina dalam menangani hambatan tersebut?	Solusi dari kendala tersebut yaitu kita harus merelakan waktu dari sekian banyak kegiatan memang pembina harus sadar ada tugas untuk itu. Ketika ada acara mendadak saya agak keberatan karena sudah terjadwal, dan di sisi lain ada agenda try out maka kita berkoordinasi dengan anak-anak lain bukan hanya anak MM. Ketika saya ada di kepanitiaannya lain itu yang terkadang bingung. Dan mungkin saya minta oper ketika minggu ini tidak bisa maka pak usman yang mengisi atau sebaliknya. Mungkin misal anak-anak yang menentukan karena mereka fleksibel jadi ya gimana caranya biar mereka semua tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah. Dari segi keputungan sisi yang mengikuti mujahadah maka acaranya kita percepat sampai sebelum jam 9, agar acara tetap terlaksana dan tidak melanggar dari yang ditetapkan.	
6.	Bagaimana hasil pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa?	Jelas anak ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berbeda dengan siswa yang lain, karena sudah di bilang di awal mereka mempunyai jas ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dan mendapatkan pin jabatan mereka, dan harus dipakai, ketika dia menyeleweng dari yang seharusnya dilakukan silahkan bilang nanti akan saya copot jabatannya. Dengan adanya almamater dan pin tersebut maka siswa akan meminimalisir melakukan kekhilafan karena memiliki tersebut, jadi yang mengingatkan langsung publik maupun dirinya sendiri. Sehingga lebih memudahkan kita melihat karakter siswa apakah sudah mencerminkan karakter religius dalam dirinya atau belum.	(AI.1.5)

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah**

**Narasumber** : Muhammad Hilmy Ahnaf  
**Tempat** : Mushola MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : Senin, 17 Januari 2022  
**Waktu** : 10.17-10.25

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan?	Kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ada kepengurusan dan terdapat program kerja, harian mengkondisikan sholat dhuha, dhuhur, menata al quran, Mingguan pembacaan surat yasin, yang membagikan buku yasin dari teman2 ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dibagikan ke teman” lainnya	(MHA.1.1)
2.	Apakah dengan adanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dapat meningkatkan karakter religius pada diri kamu?	Alhamdulillah bisa karena kegiatan” condong ke keagamaan contohnya mengikuti kegiatan keagamaan secara tidak langsung dpt meningkatkan sikap religius dlm diri saya. Yang di dapat saat mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu pengalaman karena sebelumnya belum tau, amanah-amanah yang diberikan sehingga saya dapat beradaptasi dengan kegiatan mm	(MHA.1.2)
3.	Apakah terdapat perbedaan pada diri kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Ada mba, dulu saya kurang memanag waktu tapi sekarang setelah ikut organisasi ini secara tidak langsung saya juga harus mengubah diri saya dan rekan” saya untuk memanag waktu. Ada sih mba, berhubungan di madrasah ini sholat dhuha diwajibkan dan sekarang menjadi sering sholat dhuha dan sering membaca surat yasin dan selalu membaca alquran	
4.	Apakah terdapat kendala saat mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Kendala yang saya rasa kurang seperti komunikasi antar pengurus maupun anggota, anggota yang susah di ajak kumpul. Yang ikut mm lumayan banyak.	
5.	Apa hasil yang kamu dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Hasil yang didapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah pertama dapat teman” yang karakteristiknya berbeda dan saya bisa menambah pengetahuan saya bagaimana menghadapi teman” yang berbeda karakteristiknya.	
6.	Apakah harapanmu untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya?	Harapan untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya harapannya lebih mengacu dri sebelumnya, bsaik dri kekurangan bisa dibuat acuan kedepannya agar leboh baik lagi. Kesolidannya, kekompakkannya, ukhuwah islamiyahnya dan komunikasi karena dengan komunikasi yang bagus maka akan berjsalan dengan baik.	

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Wakil Ketua Umum Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah**

**Narasumber** : Safrina Azzahrotul  
**Tempat** : Mushola MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : Senin, 17 Januari 2022  
**Waktu** : 10.26 – 10.41

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan?	Untuk tahun ini sudah berjalan cukup lancar dripda tahun” sebelumnya yang terdampak covid jdi kegiatan mujahadah hanya pengurus saja yang mengikuti, alhamdulillah untuk tahun ini sudah bisa melaksanakan kegiatan besar. Kepsek sudah berganti Jadi saat mujahadah di kala pandemi hanya penvgurus yang mengikuti dan anggota MM di lantai 3, yang lainnya via youtube.	(SA.1.1)
2.	Apakah dengan adanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dapat meningkatkan karakter religius pada diri kamu?	Alhamdulillah bisa, soalnya kegiatan MM menjurus ke kegiatan yang religius jadi bisa merubah karakteristik menjadi lebih baik, lebih rajin membaca alquran karena setiap hari sabtu terdapat perkumpulan kita mengadakan tadarusan bersama.	
3.	Apakah terdapat perbedaan pada diri kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Kenapa memilih ekstra majelis muroqobah karena ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ekstra yang positif dan memberi dampak yang positif, soalnya kegiatannya juga bagus dan saya suka kegiatan keagamaan. Perbedaan setelah ikut ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, ada yaitu lebih religius seperti shollat dhuha karena disini diwajibkan jadi mulai terbiasa untuk melaksanakan sholat dhuha.	
4.	Apakah terdapat kendala saat mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ?	Kendala kegiatan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dari saya pribadi tidak ada kendala karena saya fokus ikut ekstrakurikuler Majelis Muroqobah saja jadi bisa lebih fokus ke ekstrakurikuler Majelis Muroqobah. Menangani temen yang susah kumpul dri pengurus kita chat di whatsapp grup, mungkin ketika alasannya logis bisa kita toleransi, kalo kurang logis ditanya kembali ada kendala apa? Saat mujahadah perwakilan kelas 4/5 orang lainnya dari pengurus. Dulu sistemnya malam mujahadah sampek isya’ dan sholawatan pagi ba’dan subuh jdi yang disini hanya pengurus saja yang lainnya streaming youtube sampai jam 7 pagi.	
5.	Apa hasil yang kamu dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Hasil yang didapatkan setelah ikut ekstrakurikuler Majelis Muroqobah yaitu bisa mengkoordinasi temen” agar ekstrakurikuler Majelis Muroqobah tetap berjalan	
6.	Apakah harapanmu untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya?	Harapan saya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah bisa maju dari segi anggotanya dan kegiatannya bis alebih maju lagi. walaupun anggotanya banyak tpi kalo tidak ikut kegiatan	

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Anggota Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah**

**Narasumber** : Annisa Rahma  
**Tempat** : Mushola MAN 1 Magetan  
**Tanggal** : Senin, 17 Januari 2022  
**Waktu** : 10.42 - 11.00

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Coding
1.	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah di MAN 1 Magetan?	Ekstrakurikuler Majelis Muroqobah setiap bulan sekali diadakan mujahadahan, sebelumnya belum aktif karena ada covid 19. Mujahadah dan sholawat kegiatan yang masih aktif disaat pandemi.	
2.	Apakah dengan adanya ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dapat meningkatkan karakter religius pada diri kamu?	Alhamdulillah iya karena di ekstrakurikuler Majelis Muroqobah berisikan tentang keagamaan, pengarahan” yang mendalam mengenai keagamaan	
3.	Apakah terdapat perbedaan pada diri kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Menambah wawasan, pengalaman, kadang kalo main lupa waktu sholat, sekarang alhamdulillah seteah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah lebi tertib dan tepat waktu sholatnya.	
4.	Apakah terdapat kendala saat mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah ?	Kendala ekstrakurikuler Majelis Muroqobah alhamdulillah tidka ada kendala karena saya hanya mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah jadi bisa fokus dnegan ekstrakurikuler Majelis Muroqobah, kalo saat kumpulan itu susah untuk kumpul pengurus dan anggotanya.	
5.	Apa hasil yang kamu dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah?	Hasil yang didapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler Majelis Muroqobah sholatnya lebih tertib, sholat sunnah alhamdulillah sekarang sudah melaksanakan. Dulu kalo keluar ke toko jarang memakai jilbab tpi sekarang memakai jilbab yang tertutup. Jadi ekstrakurikuler Majelis Muroqobah dapt membantu merubah, alhamdulillah sangat membantu	(AR.1.1)
6.	Apakah harapanmu untuk ekstrakurikuler Majelis Muroqobah kedepannya?	Harapannya kedepanya lebih maju dan aktif lagi dan semoga temn” lebih kompak lagi.	

Lampiran 5  
Laporan Program Kerja Majelis Muroqobah

## LAPORAN PROGRAM KERJA MAJELIS MUROQOBAH TAHUN 2020/2021



**MAN 1 MAGETAN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur semoga selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rohmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Program kerja Majelis Muroqobah tahun 2020/2021 bisa terlaksana dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Sholawat salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan terbaik bagi umatnya sehingga bisa meniru kegigihan dan kesungguhan beliau dalam berjuang.

Laporan ini diharapkan dapat memberi gambaran kegiatan Organisasi Majelis Muroqobah selama periode 2020/2021 sehingga bisa menyebarkan ukhuwah islamiyah bagi siswa/siswi MAN 1 Magetan dan bisa memberi manfaat bagi anggota dan pengurusnya. Kami juga berterimakasih kepada para Pembina atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Di dalam menyusun dan merancang laporan ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya, berbagai bentuk kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Magetan, Agustus 2021

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1) LATAR BELAKANG**

Majelis Muroqobah merupakan salah satu organisasi yang berada di MAN 1 Magetan yang bergerak khusus di bidang keagamaan. Majelis Muroqobah dibuat untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa siswi dalam praktik pemahaman keagamaan dan menyebarkan luaskan ukhuwah islamiyah bagi siswa/siswi MAN 1 Magetan. Majelis Muroqobah juga merupakan tempat untuk lebih memberikan kesadaran agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Diharapkan anggota Majelis Muroqobah dapat mematuhi hal yang diperintahkan oleh agama dan menjauhi apa saja yang dilarang oleh agama. Termasuk kenakalan-kenakalan remaja yang banyak dilakukan oleh remaja seusianya.

Terkikisnya moral pada remaja kebanyakan membuat Majelis Muroqobah menjadi Benteng perlindungan bagi siswa-siswi MAN 1 Magetan dalam bergaul, juga menghadirkan kegiatan-kegiatan positif seperti Mujahadah, Silaturrehmi bersama, Tadarus Al-Quran, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang lebih bermanfaat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan Madrasah sendiri yaitu sebagai tumpuan harapan umat. Menghadirkan jiwa-jiwa berakhlak pada generasi muda sehingga bisa menyeimbangkan antara urusan Dunia dan juga Akhirat nantinya.

Majelis Muroqobah juga tidak jarang bekerjasama dengan organisasi rohis di SMA/MA sederajat lainnya. Sehingga bisa bergerak lebih maju dan memperluas jaringan silaturrehmi siswa-siswi MAN 1 Magetan .

### **2) MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan program kerja Majelis Muroqobah inidigunakan untuk melihat seberapa jauh perkembangan dan aktivitas anggotanya selama kurang lebihsatu tahun sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas anggotanya.

### **3) SASARAN**

Sebagai sasaran program kerja ini adalah anggota majelisMuroqobah itu sendiri maupun siswa-siswi MAN 1 Magetan lainnya.

### **4) MANFAAT**

Adapun manfaat laporan program kerja ini adalah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kualitas anggota Majelis Muroqobah.

**BAB II**  
**PROGRAM KERJA MAJELIS MUROQOBAH**

No	NAMA KEGIATAN	TAHUN KEGIATAN	KETERANGAN	PESERTA
	Pembagian Al-mat'tsurat & buku Yasin	2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membagikan al-mat'tsurat setiap hari kepada siswi yang halangan/haid.</li> <li>-Membagikan buku yasin setiap jumat kepada seluruh siswadan siswi sesuai jadwal yang sudah disediakan</li> <li>-Jika sudah selesai menata ulang dengan rapi al-quran, yasin, dan al-mat'tsurat pada etalase yang sudah disediakan</li> </ul>	Divisi Perpustakaan
	Membuat Pamphlet	2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat Pamphlet peringatan hari besar islam setiap peringatan hari besar islam</li> <li>-Membagikan pamphlet peringatan hari besar islam kepada seluruh anggota Majelis Muroqobah</li> <li>-Memposting Pamphlet peringatan hari besar islam di Akun Instagram Majelis Muroqobah</li> </ul>	Divisi Media
	Membuat Pamphlet Romadhon	2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat Pamphlet Keutamaan-keutamaan Bulan Ramadhan setiap hari</li> <li>-Membagikan Pamphlet Keutamaan Bulan Ramadhan kepada seluruh anggota Majelis Muroqobah</li> <li>-Memposting pamhlet Keutamaan bulan Ramdhan di Akun Instagram Majelis Muroqobah</li> </ul>	Divisi Media
	Dokumentasi	2020/2021	-Mendokumentasikan	2020/2021

			Segala Bentuk Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Majelis Muroqobah	
	Mengelola Akun Instagram	2020/2021	-Membuat Feed Instagram susunan pengurus Majelis Muroqobah periode 2020/2021 -Memposting hal-hal terbaru yang berkaitan dengan Majelis Muroqobah	Divisi Media
	Syiar Romadhon	2020/2021	-Membuat video pendek yang berkaitan dengan cerita islami setiap 2 kali dalam 1 minggu -Memposting video pendek yang berkaitan dengan cerita islami di Akun Instagram Majelis Muroqobah	Divisi Media
	Buka Bersama dan Khataman Al Qur'an	2020/2021	- Khataman Al Qur'an anggota Majelis Muroqobah. - Buka bersama pengurus Majelis Muroqobah, Alumni dan Jam'iyah Sholawat Nurul Musthofa Magetan - Tarawih bersama	Divisi Sosial
	Bagi Takjil	2021	-Membagikan ifthar/takjil kepada masyarakat	Divisi Sosial
	Absensi haid & pengecekan siswi haid	2020	-Mengabsen bagi wanita yang haid dan melakukan pengecekan siswi haid -Absensi haid setiap hari (sholat dhuha & sholat dhuhur )dan pengecekan haid setiap 3 bulan sekali	Divisi Perempuan
	Tahsinul quran	2020/2021	- Mempelajari tajwid dan bacaanbacaan al quran - Membenarkanbacaan al quran siswa siswi	Divisi Syiar

			MAN 1 Magetan agar lebih baik	
	Tilawatil quran	2020/2021	- Membaca al quran di mushola MAN sebelum masuk pelajaran - Meningkatkan kesadaran siswa siswi akan pentingnya membaca al quran	Divisi Sosial
	Membuat jadwal adzan putra	2020/2021	-Membuat jadwal adzan putra - Melatih siswa MAN 1 Magetan untuk siap menjadi pemimpin dan jadwal adzan bisa terkoordinasi dengan baik	Divisi Perpustakaan
	Mujahadah	2020/2021	-Mujahadah, pembacaan kitab maulidsimtuddor, dan sholawat nabi -Menjadikan siswa siswi MAN 1 Magetan gemar bersholawat dan lebih dekat kepada Allah	Pengurus Majelis Muroqobah
	Pengajian akbar	2020/2021	-Memperingati HUT Majelis Muroqobah -Menambah ilmu pengetahuan tentang islam	Pengurus Mjelis Muroqobah
	Pengecekan haid dan make up	2020/2021	-Pengecekan haid setiap 2 bulan sekali dan pengecekan make up -Menjaga siswi MAN 1 Magetan agar tidak berlebihan dalam berpenampilan.	Divisi Perempuan
	Perekrutan anggota baru (sertijab)	2021	-Mengadakan pergantian kepengurusan	

### BAB III PENUTUP

Demikianlah Laporan Program kerja kepengurusan Majelis Muroqobah tahun 2020/2021 MAN 1 Magetan dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

**Lampiran 6**  
**Data Pengurus Majelis Muroqobah**

**PENGURUS MAJELIS MUROQOBAH 2021/2022**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Drs. Basuki Rachmat, M.Pd	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
2.	Anang Zamroni, S.Ag, M.Pd	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan
3.	Luqman Muhammadi, S.Ag	Pembina Iwp	Dewan Guru
4.	Usman Khoiri, S.Pdi	Pembina Majelis Muroqobah	Dewan Guru
5.	Amelia Isnaini Mahmudah, S.Pd	Pembina Majelis Muroqobah	Dewan Guru
6.	Moh. Abid Iqsan, S.Sy	Pembina Majelis Muroqobah	Dewan Guru
7.	Fio Satria M	Ketua Umum Iwp	XI MIPA 3
8.	Muhammad Hilmy Ahnaf	Ketua Majelis Muroqobah	XI MIPA 1
9.	Safrina Azzahratul	Wakil Ketua Majelis Muroqobah	XI IIK
10.	Syifaa Qoniah Husna	Sekretaris 1	XI IIS 2
11.	Arista Nur Quratul Nabila	Sekretaris 2	X MIPA 3
12.	Anisa Rohmah	Bendahara 1	XI MIPA 2
13.	Devi Fitriani	Bendahara 2	X MIPA 3
14.	Rahma Marta Sela	Ketua Divisi Perpustakaan	XI MIPA 2
15.	Eki Prasetyawi	Divisi Perpustakaan	X MIPA 3
16.	Nina Dwi Yufiana	Divisi Perpustakaan	XI MIPA 1
17.	Salwa Mufidah	Divisi Perpustakaan	XI IIS 1
18.	Qori' Fahimatul N	Divisi Perpustakaan	X IIK
19.	Wanda Tri	Divisi Perpustakaan	XI MIPA 2
20.	Ria Intan Safitri	Ketua Divisi Kaderisasi	XI IIS 2
21.	Adelia Septianu	Divisi Kaderisasi	XI IIK
22.	Muhammad Lathief	Divisi Kaderisasi	X IIS 1
23.	Nayla Rahmania	Divisi Kaderisasi	XI IIK
24.	Zulfa Qutrunnada Istiqomah	Divisi Kaderisasi	X IIK
25.	Maulana Kusuma	Ketua Divisi Syiar	XI MIPA 4
26.	Azmi Fauziah Z	Divisi Syiar	X MIPA 4
27.	Crisya Huma Salsabila	Divisi Syiar	XI IIK
28.	David Meyza Pradana	Divisi Syiar	X MIPA 2
29.	Karolina Estu	Divisi Syiar	X MIPA 5
30.	Syaikhul Arif Mustajib	Divisi Syiar	XI MIPA 1
31.	Ashisyah Meitul Kholidiah	Ketua Divisi Media	XI IIS 2
32.	Alfiatul Munaimah	Divisi Media	X MIPA 2
33.	Claren Salsabela	Divisi Media	X MIPA 2
34.	Fitri Choiriyah	Divisi Media	X IIS 2
35.	M. Ilham Alfi F	Divisi Media	XI MIPA 1
36.	Wilda Isna Ayu	Divisi Media	X MIPA 2
37.	Fathihah Nuril Hidayah	Ketua Divisi Perempuan	XI IIK
38.	Dwi Ashari Nur I R	Divisi Perempuan	XI MIPA 1
39.	Fariza Arianti	Divisi Perempuan	X IIS 2
40.	Novya Fitri H	Divisi Perempuan	X MIPA 1
41.	Rahmadhani Latifah	Divisi Perempuan	X IIK

42.	Rizki Tri Utami	Divisi Perempuan	X MIPA 1
43.	Fauzan Dhiyz U	Ketua Divisi Sosial	XI MIPA 3
44.	Bahrul Husaini Suyatno	Divisi Sosial	X MIPA 3
45.	Hanifah	Divisi Sosial	XI IIS 1
46.	Intan Mustika A	Divisi Sosial	XI MIPA 4
47.	Ukhti Munawaroh	Divisi Sosial	X IIS 2

**Lampiran 7  
Dokumentasi**



**Foto Bersama Bapak Anang Zamroni  
Selaku Wakil Kepala Madrasah  
Bidang Kesiswaan**



**Foto Bersama Bapak Usman Khoiri  
Selaku Guru Akidah Akhlak sekaligus  
Pembina Ekstrakurikuler  
Majelis Muroqabah**



**Foto Bersama Ibu Amelia Isnaini selaku  
Pembina Ekstrakurikuler Majelis  
Muroqabah**



**Foto Bersama M. Hilmy Ahnaf  
Selaku Ketua Ekstrakurikuler Majelis  
Muroqabah**



**Foto Bersama Dek Annisa selaku  
Anggota Ekstrakurikuler Majelis  
Muroqabah**



**Foto bersama Dek Safrina selaku  
Wakil Ketua Ekstrakurikuler Majelis  
Muroqabah**



**Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah**



**Kegiatan Mujahadah dan  
Lailatus Sholawat**



**Tilawatil Qur'an**



**Ziarah Makam**



**Perlombaan ROHIS**



**Bagi Ta'jil**

**Lampiran 8  
Biodata Mahasiswa**



**Nama Lengkap** : Yanuar Dila Nur Alifa

**Tempat, Tanggal Lahir** : Magetan, 31 Januari 2000

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Tahun Masuk** : 2018

**Alamat Rumah** : Jln. Rogojati 1, RT.02/RW.01, Ds. Takeran, Kec.  
Takeran, Kab. Magetan

**E-mail** : [yanuardila04@gmail.com](mailto:yanuardila04@gmail.com)

**No. Telpon / HP** : 085212547185

**Motto** : Talk Less Do More

**Riwayat Pendidikan** : 1. RA PSM 1 Takeran  
2. MIN 2 Magetan  
3. MTsN 3 Magetan  
4. MAN 1 Magetan